



**STIKep PPNI
Jawa Barat**

**BUKU PANDUAN
SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI
S1 KEPERAWATAN
TA 2022/2023**

**Buku Panduan Skripsi
Tahun Akademik 2022/2023**

Cetakan ke-empat, September 2020
Hak Cipta No. 000127929

Dilarang memperbanyak isi modul ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis.

Buku ini dipublikasikan oleh:

STIKep PPNI Jawa Barat
Jalan Ahmad IV No. 32
Cicendo, Kota Bandung 40173
Indonesia
Phone.: +62 22 6121914
Website: <http://stikep-ppnijabar.ac.id/>

Tim Penyusun:
Linlin Lindayani, PhD
Dewi Marfuah, M.Kep
Astri Mutiar, MSN

ISBN: 978-602-61864-4-7

VISI MISI

VISI

“Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.”

MISI

1. Menyelenggarakan program pendidikan berbasis riset, teknologi, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan riset kesehatan dan teknologi informasi yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset sebagai kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan.
4. Menyelenggarakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menjamin lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.

7. Menyelenggarakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT berkat ridha dan karunia-Nya buku pedoman penyusunan skripsi ini dapat disusun. Buku pedoman ini merupakan buku rujukan yang dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen dan seluruh civitas akademika Program Studi S1 Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat dalam proses penyusunan skripsi. Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran untuk penyempurnaan pedoman ini sangat kami harapkan. Akhir kata, semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandung, September 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

VISI MISI	iii
SK TIM PENYUSUN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Lata Belakang	1
B. Tujuan Penyusunan Skripsi.....	3
C. Ruang Lingkup Skripsi	3
BAB II KETENTUAN PELAKSANAAN SKRIPSI	4
A. Persyaratan Akademik dan Administrasi Penyusunan Proposal Skripsi	4
B. Ketentuan Pembimbing Skripsi	4
C. Ketentuan Scope Penelitian	5
D. Ketentuan Bimbingan Skripsi	6
BAB III TAHAP PELAKSANAAN SKRIPSI	7
A. Penentuan Topik	8
B. Seminar Proposal	9
C. Uji Etik	11
D. Pengambilan Data	11
E. Ujian Skripsi	12
F. Revisi Hasil Sidang Skripsi	14
G. Etika Penyusunan Skripsi	15
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN	18
A. Sistematika Proposal	18
BAB V KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI	36
A. Bahan yang Digunakan	36
B. <i>Lay-out</i> Kertas	36
C. Cara Pengetikan	37
D. Kutipan	38
E. Tajuk	39
F. Penomoran, Anak Bab, Paragraf dan Rincian	39
G. Penomoran Halaman	40
H. Sampul Luard an Halaman Judul	42

I. Judul Bagian Dalam	43
J. Lembar Pengesahan.....	43
K. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing.....	44
L. Abstrak.....	44
M. Daftar Isi	45
N. Daftar Lambang, Singkatan, Grafik, Bagan dan Tabel	45
O. Pengetikan Tabel, Gambar, Grafik dan Diagram	46
P. Daftar Pustaka	48
DAFTAR PUSTAKA	50
DAFTAR LAMPIRAN	51
Lampiran 1. Ukuran Margin Pengetikan	52
Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi.....	53
Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Skripsi	54
Lampiran 4A. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi.....	55
Lampiran 4B. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Skripsi.....	56
Lampiran 5A. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi	57
Lampiran 5B. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi	58
Lampiran 6. Surat Pernyataan	59
Lampiran 7. Surat Persetujuan Kode Etik	60
Lampiran 8. Surat Pernyataan Revisi Hasil Seminar Proposal	61
Lampiran 9. Surat Pernyataan Revisi Hasil Sidang Skripsi	62
Lampiran 10A. Contoh Abstrak (Indonesia)	63
Lampiran 10B. Contoh Abstrak (Inggris).....	64
Lampiran 11. Contoh Daftar Isi.....	65
Lampiran 12. Contoh Daftar Tabel.....	66
Lampiran 13. Contoh Daftar Gambar	67
Lampiran 14. Contoh Daftar Lampiran	68
Lampiran 15. Contoh Penulisan Daftar Pustaka	69
Lampiran 16. Alur Pengajuan Skripsi	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan keperawatan program studi sarjana keperawatan di STIKep PPNI Jawa Barat mensyaratkan kelulusannya harus mampu menyelesaikan penyusunan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Seorang sarjana keperawatan harus mampu melakukan sebuah penelitian yang berkualitas dengan mengikuti standar ilmiah yang berlaku dalam penyusunan skripsi. Sebuah skripsi yang baik harus memiliki latar belakang, sumber referensi dan analisis yang berbeda sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, sehingga diperlukan adanya keseragaman dalam hal penyusunan dan penulisan laporannya. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka diperlukan sebuah buku pedoman yang mampu menjadi panduan dalam penyusunan sebuah skripsi yang baik.

Buku pedoman skripsi ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan seluruh sivitas akademika STIKep PPNI Jawa Barat. Dalam pedoman ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan pengertian skripsi, persyaratan akademik penyusunan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, ujian sidang hasil penelitian, persyaratan akademik sidang, dan tugas pembimbing skripsi serta aturan penyelesaian studi pada jenjang Strata 1 secara komprehensif.

Skripsi merupakan bentuk karya ilmiah laporan hasil penelitian yang disusun oleh mahasiswa setingkat Strata 1 dengan mengikuti tata

aturan yang telah ditetapkan institusi setempat. Sebagai hasil sebuah karya laporan penelitian, skripsi harus memenuhi berbagai persyaratan keilmuan yang meliputi logika berpikir, asumsi teoritik, prosedur dan metode baku yang sah, sistematika pelaporan, dan ditunjang dengan tata penulisan berdasarkan kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Skripsi merupakan cerminan kualitas penguasaan keilmuan dan praktis mahasiswa dalam suatu bidang kajian yang ditunjukkan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan dalam mengusulkan topik/judul penelitian, menyusun proposal penelitian, merancang model penelitian, melaksanakan prosedur penelitian, menulis laporan penelitian, serta mempresentasikan dan mempertahankan laporan penelitiannya.

Diharapkan dengan berpegang pada buku pedoman ini, maka semua unsur/pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi dapat melaksanakan peran dan fungsinya secara baik dan proporsional, sehingga berbagai kemungkinan terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini adalah dapat dihindarkan. Adapun tujuan akhir dari penyusunan skripsi ini adalah dapat dihasilkannya suatu karya laporan penelitian yang berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sebagai salah satu persyaratan kelulusan calon sarjana keperawatan.

B. Tujuan Penyusunan Skripsi

Adapun tujuan penyusunan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap permasalahan dan fenomena yang ada dilingkup keperawatan/kesehatan.
2. Meningkatkan sensitivitas mahasiswa terhadap permasalahan dan fenomena yang muncul dalam praktik keperawatan. Melatih dan meningkatkan kemampuan daya pikir mahasiswa secara komprehensif dan menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang metode penelitian yang benar
4. Mengembangkan pemahaman di bidang keperawatan melalui penelitian dan kajian terhadap berbagai sumber referensi dan meramunya menjadi sebuah pernyataan atau kesimpulan baru.

C. Ruang Lingkup Skripsi

Skripsi merupakan laporan ilmiah yang mengkaji atau meneliti bidang ilmu tertentu berdasarkan fakta atau data hasil penelitian lapangan dan atau studi pustaka mengenai bidang ilmu yang dimaksud. Skripsi yang dikembangkan di STIKep PPNI Jabar, diperuntukan bagi pengembangan ilmu keperawatan dan kajian terapan untuk memecahkan berbagai masalah dalam praktik keperawatan.

BAB II

KETENTUAN PELAKSANAAN SKRIPSI

A. Persyaratan Akademik dan Administrasi Penyusunan Proposal Skripsi

Mahasiswa Program Studi Sarjana (S1) baik regular maupun non regular yang sudah menyelesaikan seluruh SKS yang diwajibkan dengan nilai minimal C+. Terdaftar sebagai mahasiswa STIKep PPNI Jawa Barat dan wajib mengajukan mata kuliah Skripsi.

B. Ketentuan Pembimbing Skripsi

Persyaratan Dosen Pembimbing mengacu pada *Permenpan &RB no.17 tahun 2013*. Pembimbing penulisan skripsi sebanyak satu orang. Penentuan jumlah mahasiswa bimbingan untuk setiap dosen berdasarkan *track record* penelitian dosen.

Kriteria Dosen Pembimbing Skripsi

- 1) Minimal berpendidikan Magister (S-2) keperawatan.
- 2) Minimal telah memiliki jabatan fungsional akademik asisten ahli (Permenpan & RB No. 17 Tahun 2013), atau telah memiliki NIDN dengan ketentuan jumlah bimbingan kurang dari dosen lainnya.

Tugas Pokok Pembimbing

- a. Memberikan bimbingan yang berkaitan dengan usulan rancangan (proposal) penelitian.
- b. Memberikan bimbingan yang berkaitan dengan tata cara dan sistematika penyusunan proposal dan pelaporan skripsi.
- c. Memberikan bimbingan terhadap metodologi penelitian.
- d. Memberikan bimbingan yang berkaitan dengan tinjauan pustaka.
- e. Memberikan bimbingan, pertimbangan dan saran berkaitan dengan penyusunan instrument penelitian.
- f. Memberikan bimbingan dan arahan terhadap pelaporan hasil penelitian dan pembahasan terkait hasil penelitian.
- g. Memberikan telaah kritis atas keseluruhan isi laporan penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
- h. Memberikan persetujuan untuk mengikuti seminar Proposal dan Ujian Sidang skripsi.

C. Ketentuan *Scope* Penelitian

1. Topik penelitian yang diajukan oleh mahasiswa sesuai dengan road map penelitian STIKEP PPNI Jawa Barat.
2. Topik penelitian harus inovatif, meaningful, dan practical khusus dibidang keperawatan atau kesehatan
3. Penelitian kuantitatif level 3 (quasy eksperiment).
4. Penelitian dapat berupa sistematik / literature review
5. Tidak boleh membuat Instrumen sendiri
6. Tidak boleh melakukan studi pendahuluan

D. Ketentuan Bimbingan Skripsi

1. Bimbingan Skripsi dapat dimulai setelah mata kuliah Skripsi tercantum dalam KRS yang ditandatangani dosen Pembimbing Akademik dan telah ditentukan pembimbing skripsi.
2. Waktu dan tempat bimbingan skripsi secara normatif dapat dilaksanakan di lingkungan Kampus STIkep PPNI Jawa Barat dan mahasiswa wajib membuat catatan bimbingan (Form 5).
3. Batas Bimbingan untuk setiap tahapan penyusunan skripsi adalah minimal 12 kali dengan dosen pembimbing masing masing. (1). Sejak penyusunan proposal sampai dengan seminar proposal sekurang-kurangnya **dilaksanakan enam kali**. (2). Sejak penilaian proposal sampai Ujian Sidang skripsi sekurang-kurangnya **dilaksanakan enam kali**.
4. Setiap bimbingan didokumentasikan dalam lembar bimbingan. Lembar bimbingan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam proses skripsi.

***Catatan:**

Jika terdapat mahasiswa yang belum atau tidak memenuhi syarat bimbingan diatas, Koordinator Skripsi berwenang untuk menolak pelaksanaan tahapan penyusunan skripsi selanjutnya.

BAB III
TAHAP PELAKSANAAN SKRIPSI

Input

1. Persiapan Buku panduan
2. Assessment research interest mahasiswa
3. Pembagian dosen pembimbing berdasarkan research interest
4. Sosialisasi

Proses

1. Penentuan Topik
2. Proses bimbingan & weekly progress repor
3. Seminar proposal
4. Uji etik
5. Pengumpulan data
6. Bimbingan hasil penelitian
7. Ujian Skripsi
8. Revisi ujian skripsi

Output

1. Presentation
2. Upload ke repository
3. Publikasi

Keterangan untuk Proses Skripsi

A. Penentuan Topik

1. Koordinator skripsi melakukan survey kepada mahasiswa mengenai peminatan area penelitian secara online (*Google Form App*).
2. Koordinator skripsi dan Kaprodi berkoordinasi untuk menentukan dan menetapkan pembimbing skripsi (Form 2 untuk kesediaan membimbing).
3. Hasil penetapan disampaikan kepada mahasiswa bersangkutan dan pembimbingnya.
4. Setelah ditetapkan pembimbing dan mahasiswa dapat mengkonsultasikan topik /judul penelitian.
5. Topik /judul skripsinya yang telah disetujui oleh pembimbing harus dilaporkan ke coordinator skripsi dengan menggunakan Form 3.

***Catatan:**

Apabila pada saat proses bimbingan proposal maupun setelah seminar proposal ada perubahan topik/judul/lokasi penelitian, maka mahasiswa wajib melaporkan perubahan tersebut ke koordinator skripsi melalui surat perubahan topik/judul/lokasi penelitian (Form 4).

B. Seminar Proposal

Proposal yang telah disetujui pembimbing dapat didaftarkan untuk diujikan dalam seminar proposal

1. Syarat Seminar Proposal:

- a. Telah melakukan bimbingan minimal enam kali yang ditunjukkan dengan Form 5.
- b. Naskah proposal skripsi telah dinyatakan disetujui untuk diujikan oleh Pembimbing (Form 10).
- c. Telah menghadiri seminar proposal sebagai oponen minimal tiga kali dibuktikan dengan Form 6A.
- d. Telah menyelesaikan seluruh administrasi akademik dan keuangan di buktikan dengan menunjukan struk pembayaran
- e. Draft yang diserahkan untuk seminar **DIWAJIBKAN** sudah dilakukan **PLAGIARISM CHECK** (proses plagiarism check dapat dilakukan melalui aplikasi Turnitin atau Grammarly). Kemudian melampirkan hasilnya pada skripsi. Hasil plagiarism check minimal **TIDAK LEBIH DARI SAMA DENGAN 25% similarity rate (rating kesamaan)**.
- f. Satu minggu sebelum seminar proposal sudah menyerahkan draft proposal yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Pembimbing sebanyak empat eksemplar ke Koordinator skripsi dan menunjukan catatan bimbingan.

- g. Mahasiswa harus menyampaikan draft proposal ke masing-masing penguji dengan dilampiri surat kesediaan menguji (Form 7A dan 7B).

2. Tata Tertib Seminar Proposal

- a. Merupakan Sidang Terbuka.
- b. Penyaji (mahasiswa) wajib hadir 30 menit sebelum seminar proposal dimulai untuk persiapan teknis presentasi.
- c. Seluruh peserta seminar proposal (penguji, oponen yang menghadiri) diwajibkan hadir 15 menit sebelum kegiatan dimulai.
- d. Penyaji dan oponen wajib mengenakan jas almamater dengan seragam yang telah ditetapkan.
- e. Mahasiswa harus menyerahkan bukti keikutsertaan seminar maupun bukti sebagai oponen pada moderator setelah seminar berakhir (Form 6A dan 6B) sebelum meninggalkan ruangan untuk ditandatangani moderator.
- f. Mahasiswa hanya mendapatkan satu kali bukti keikutsertaan dalam setiap menghadiri seminar proposal.
- g. Wajib terdapat oponen yang bertanya kepada mahasiswa penyaji **sekurang-kurangnya 1 pertanyaan.**

3. Penguji seminar proposal

Penguji seminar proposal terdiri atas 3 orang, terdiri dari:

1. Penguji

Penguji I dan II sebagai penguji ahli adalah dosen tetap atau dosen luar biasa dengan minimal pendidikan Magister (S-2)

Keperawatan yang ditetapkan koordinator yang relevan dengan bidang keilmuannya berdasarkan pertimbangan kepakaran dan pengalaman kerja dalam bidang ilmu keperawatan.

2. Penguji III sekaligus moderator adalah pembimbing skripsi.

Hasil seminar dari penilaian pembimbing dan penguji adalah:

1. **LULUS** dan dapat dilanjutkan dengan penelitian
2. **LULUS** dengan **REVISI** selambat-lambatnya dalam tujuh hari sejak seminar proposal
3. **TIDAK LULUS/Presentasi Ulang**

*Catatan:

Hasil penilaian proposal diserahkan oleh moderator kepada coordinator skripsi langsung setelah pelaksanaan seminar proposal.

C. Uji Etik

1. Setelah seminar proposal, mahasiswa **WAJIB** memperbaiki proposal penelitian dan disetujui oleh pembimbing.
2. Mahasiswa **WAJIB** melaksanakan uji etik sebelum pengambilan data. Tempat uji etik untuk komunitas disarankan ke KEPK STIkep PPNI Jawa Barat sedangkan penelitian yang berlokasi di rumah sakit silahkan mendaftarkan uji etik ditempat penelitian (Lampiran 7).

D. Pengambilan data

Sebelum melakukan penelitian ada beberapa hal yang harus mahasiswa lakukan:

1. Menyiapkan surat-surat perijinan/adminitrasi lainnya yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian melalui Program Studi.
2. Melaksanakan uji instrument penelitian (*Content validity-Face validity*)*jika diperlukan.
3. Melaksanakan penelitian (mengumpulkan data dari lapangan)
4. Pengambilan data penelitian sesuai jadwal penelitian.
5. Pengambilan data penelitian harus menyertakan surat pengantar dari institusi yang dapat diurus ke Prodi.
6. Melakukan inform consent ke semua reponden (lembar informasi dan *consent*).

E. Ujian Skripsi

1. Syarat untuk mengikuti sidang skripsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Naskah skripsi telah dinyatakan disetujui untuk diujikan oleh Pembimbing (Form 10).
- b. Telah menyelesaikan seluruh administrasi akademik (lulus semua mata ajar dari semester sebelumnya) dan telah menyelesaikan administrasi keuangan.
- c. Menyerahkan draft skripsi satu minggu sebelum ujian sidang yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Pembimbing ke coordinator skripsi, di sertai dengan menunjukkan catatan bimbingan.

- d. Draft yang diserahkan untuk seminar **DIWAJIBKAN** sudah dilakukan **PLAGIARISM CHECK** (proses plagiarism check dapat dilakukan melalui aplikasi Turnitin atau Grammarly). Kemudian melampirkan hasilnya pada skripsi. Hasil plagiarism check minimal **TIDAK LEBIH DARI SAMA DENGAN 25% *similarity rate* (rating kesamaan)**.
- e. Menyerahkan bukti KRS semester sebelumnya.
- f. Melampirkan bukti telah melakukan penelitian berupa surat resmi dari tempat/instansi yang berwenang.
- g. Menyerahkan draf skripsi ke masing-masing penguji dengan dilampiri surat kesediaan menguji dan undangan manjadi penguji skripsi dari prodi (Form 9A dan 9B).

2. Tata Cara Ujian Skripsi

- a. Mahasiswa peserta sidang
 - 1) Wajib mengenakan jas almamater dengan atasan putih dan bawahan rok/celana merah marun.
 - 2) Wajib hadir sekurang-kurangnya 30 menit sebelum waktu sidang dimulai untuk persiapan teknis presentasi.
 - 3) Wajib melakukan konfirmasi kepada Program Prodi Studi terkait dengan jadwal dan media presentasi yang digunakan minimal 3 hari sebelum waktu sidang.
 - 4) Wajib bersikap santun dan menunjukkan sikap ilmiah selama sidang berlangsung.

b. Tim penguji

Tim penguji sidang skripsi sama dengan tim penguji seminar proposal.

- 1) Wajib hadir selambat-lambatnya 5 menit sebelum Sidang Skripsi dibuka oleh Ketua Tim Penguji.

3. Waktu Ujian Sidang

Lama Ujian Sidang Skripsi kurang lebih 90 menit, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pembukaan Sidang oleh moderator = 5 menit
- b. Presentasi Laporan Skripsi = 20 menit
- c. Diskusi dan Tanya Jawab (2 penguji, @ 30 menit) = 60 menit
- d. Pembacaan ikhtisar sidang = 5 menit

4. Cara Penilaian

Penilaian berdasarkan Format yang telah di sediakan, meliputi BAB 1 sampai dengan BAB V. Nilai akhir skripsi akan di hitung berdasarkan 3 komponen: nilai bimbingan, nilai seminar proposal, dan nilai sidang skripsi. Nilai sidang skripsi ini akan disebutkan secara kualitatif yaitu sebagai berikut:

- a. **LULUS**
- b. **LULUS dengan REVISI**
- c. **TIDAK LULUS**

***Catatan:**

Sidang skripsi yang dinyatakan tidak lulus, akan dikaji dalam rapat koordinasi antara pembimbing, koordinator skripsi dan program studi.

F. Revisi Hasil Sidang Skripsi

1. Revisi laporan skripsi selambat-lambatnya dalam 7 hari sejak sidang skripsi dilakukan.
2. Persetujuan revisi laporan skripsi dituangkan dalam Berita Acara Perbaikan Skripsi (Form.8) yang ditandatangani pembimbing dan penguji dan dilampirkan dalam skripsi.
3. Setelah mendapatkan lembar pengesahan, laporan skripsi dapat diperbanyak dan dijilid *hardcover* warna merah marun dan diserahkan sebanyak 2 eksemplar untuk program studi dan perpustakaan kepada koordinator skripsi selambat-lambatnya dalam 7 hari kerja.
4. Tanda terima akan diberikan kepada mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk pendaftaran yudisium dan wisuda.

G. Etika Penyusunan Skripsi

1. Pengawasan kelancaran pembimbingan diserahkan kepada pembimbing skripsi masing-masing.
2. Apabila terjadi hambatan dalam proses bimbingan, baik yang disebabkan karena mahasiswa maupun faktor pembimbing, maka baik mahasiswa atau pun pembimbing berhak menyampaikan masalahnya kepada koordinator skripsi.

3. Atas dasar pengaduan dari berbagai pihak yang berkepentingan tersebut, program studi akan menindaklanjutinya melalui prosedur yang telah disepakati, baik berupa peringatan, teguran, bahkan pemberian sanksi.
4. Selama proses penyusunan skripsi, mahasiswa diharapkan memiliki integritas ilmiah dan menghindari berbagai praktik kecurangan-kecurangan yang melanggar etika penelitian dalam bentuk apa pun, diantaranya:
 - a. **Plagiarisme/plagiat**

Mahasiswa dengan sengaja menggunakan kalimat atau karya ilmiah orang lain tanpa merujuk buku sumber aslinya atau meniru dan menggandakan tanpa mengubah isi laporan penelitian milik orang lain.
 - b. **Penyuapan**

Tindakan mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi pembimbing skripsi atau penguji dengan cara membujuk, memberi hadiah atau mengancam dengan maksud mempengaruhi penilaian laporan skripsi.
 - c. **Pemalsuan**

Tindakan yang dilakukan secara sengaja atau tidak atau tanpa ijin mengganti atau mengubah dan memalsukan nilai, keterangan, data atau tanda tangan dalam ruang lingkup penyusunan skripsi.
 - d. **Pertukangan**

Tindakan yang dilakukan secara sengaja menyuruh pihak ketiga untuk membuatkan sebagian atau seluruh laporan skripsi tanpa proses penelitian dengan atau tanpa menjanjikan sejumlah imbalan.

Terhadap segala bentuk kecurangan di atas, program studi berwenang untuk memberikan sanksi kepada mahasiswa maupun pembimbing dan penguji yang terbukti terlibat dalam pelanggaran etika kehidupan ilmiah tersebut yang berupa:

1. Peringatan lisan maupun tertulis;
2. Pengurangan nilai akhir skripsi;
3. Dinyatakan tidak lulus dalam mata kuliah skripsi;
4. Pencabutan ijin sementara atau tetap untuk melaksanakan tahapan skripsi selanjutnya;
5. Pengusulan pemberian sanksi akademik kepada Ketua STIKep PPNI Jawa Barat.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

A. Sistematika Proposal

1. Bagian Awal Proposal

- a. Halaman judul/sampul depan proposal (Lampiran 2).
- b. Halaman sampul dalam sama dengan sampul depan tetapi di atas kertas HVS putih.
- c. Halaman persetujuan proposal (Lampiran 4A).
- d. Halaman daftar isi (Lampiran 8).
- e. Halaman daftar tabel (Lampiran 9).
- f. Halaman daftar gambar/grafik/skema.
Menurut nomor urut gambar/grafik/skema, judul gambar/grafik/skema dan halaman (Lampiran 10).
- g. Halaman daftar lampiran (Lampiran 11).
- h. Halaman daftar singkatan (bila ada).

2. Bagian Inti Proposal

Bagian inti proposal skripsi terdiri dari:

- BAB I PENDAHULUAN**
- A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Definisi konsep
- B. Kerangka Konsep
- C. Hasil penelitian sebelumnya berkaitan dengan topik yang diteliti

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

**UNTUK SYSTEMATIC/LITERATURE
REVIEW**

- A. Jenis Penelitian
- B. Strategi Pencarian
- C. Pengkajian Kualitas Studi

**UNTUK PENELITIAN NON EKSPERIMEN
ATAU EKSPERIMENTAL**

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Kerangka Konsep Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Populasi dan Sampel Penelitian
- G. Prosedur Penelitian

- H. Instrumen Penelitian (Untuk penelitian kuantitatif) atau Pedoman wawancara (untuk penelitian kualitatif)
- I. Teknik Pengumpulan Data
- J. Etika Penelitian
- K. Analisis Data
- L. Jadwal Penelitian

Keterangan isi setiap BAB:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Menjelaskan topik penelitian
2. Pentingnya topik tersebut diteliti
3. *Research gap* dapat berupa:
 - Apa yang sudah diketahui mengenai topik yang diteliti dari hasil penelitian sebelumnya dan apa yang belum diketahui.
 - Kelemahan dari hasil penelitian sebelumnya, misal jumlah sample sedikit atau tidak menggunakan instrumen yang valid

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus dapat menggambarkan permasalahan yang ada dalam topik penelitian, dengan melibatkan parameter-parameter atau variabel yang jelas. Pertanyaan yang dikemukakan dalam rumusan masalah harus dijawab pada bagian hasil penelitian dan didiskusikan di pembahasan pada Bab IV.

C. Tujuan Penelitian

Maksud penelitian mengungkapkan arah dan tujuan umum dan khusus dari apa yang akan dicapai dari hasil penelitian sebagai

tindak lanjut dari identifikasi masalah. Tujuan penelitian memuat keinginan dan harapan peneliti atas hasil penelitian berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Tujuan penelitian harus relevan dan konsisten dengan identifikasi masalah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan tentang manfaat dari penelitian, baik secara praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan maupun manfaat akademis bagi pengembangan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Kegunaan penelitian berhubungan dengan saran yang akan disampaikan pada Bab V.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan kegiatan penelitian dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian sekarang. Tinjauan pustaka bukan hanya sekedar menyajikan teori yang ada, tetapi harus merupakan ungkapan alur pemikiran penulis tentang masalah yang diteliti dan dipecahkan atas dasar teori-teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ada. Tinjauan pustaka ini diakhiri dengan membuat kerangka teori yang merupakan intisari dari seluruh tinjauan pustaka yang ditulis yang nantinya akan dipakai sebagai kerangka konsep penelitian.

Kerangka teori penelitian merupakan kesimpulan dari teori-teori yang dikaji. Penulisan kerangka teori didahului dengan narasi sebagai ringkasan tinjauan pustaka yang telah diuraikan pada Bab II. Selanjutnya kerangka teori diungkapkan dalam bentuk bagan alir/diagram, model matematis, atau hanya disajikan dalam bentuk kualitatif naratif saja. Kerangka teori ini secara teoritis menggambarkan dan menjelaskan identifikasi variabel-variabel, variabel penyerta (bila ada) dan hubungan antar variabel yang terdapat dalam ringkasan tinjauan pustaka.

***Catatan:**

- **Untuk definisi konsep atau gambaran mengenai konsep yang diteliti tidak ada batas tahun reference.**
- **Untuk hasil penelitian sebelumnya maksimal 5 tahun kebelakang**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

UNTUK NON EKSPERIMENTAL DESAIN

A. Jenis Penelitian

Merupakan gambaran desain penelitian yang dilakukan dalam skripsi contohnya jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional study yang bertujuan untuk melihat faktor faktor yang berhubungan dengan suatu variable.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Merupakan gambaran lokasi/tempat penelitian yang akan dipakai dan rencana alokasi waktu penelitian yang akan digunakan untuk meneliti.

C. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian dibuat berdasarkan kerangka teori tetapi dengan menggunakan variabel-variabel terpilih yang telah digunakan dalam menyusun hipotesis. Kerangka konsep penelitian menggambarkan hubungan logis antar variabel terpilih untuk diteliti sesuai hipotesis yang dibuat. Susunan hubungan antar variabel dalam kerangka konsep penelitian menjadi acuan umum dalam menyusun metodologi penelitian. Kerangka konseptual dibuat dalam bentuk narasi singkat kemudian dilengkapi dengan bagan.

D. Variabel Penelitian

Dipilih dari kerangka teori yang telah disusun dari telaah tinjauan pustaka dan sesuai dengan komponen yang berada pada pertanyaan penelitian. Pada bagian ini peneliti harus dapat menjelaskan variabel apa yang akan diteliti dalam penelitian yang akan digunakan. Jika penelitian itu bersifat analitik/kolerasional, sudah barang tentu terdapat variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. Skala pengukuran disebutkan untuk setiap variabel sebagai acuan dalam analisa data dalam rangka menguji hipotesis.

Contoh:

Judul penelitian:

Faktor faktor yang berhubungan dengan gejala depresi postpartum

Untuk masing-masing variabel, definisi operasionalnya adalah:

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent					
1	Usia	Usia atau umur dari ibu postpartum	Tanggal lahir	Usia dalam tahun	Ratio
2	<i>Intimate relationship</i>	<i>Intimate relationship</i> adalah sebagai kemampuan untuk dekat dengan orang lain, keluarga atau dengan orang terdekat. Ada tiga kategori menyeluruh: intimasi, passion (gairah), dan commitment (komitmen).	<i>Revised Dyadic Adjustmet Scale (RDAS)</i> - to sleep, mood disorder,	Skor ≥ 48 mengindikasikan Semakin baik stabilitas dan kepuasan dalam hubungan.	Ordinal Skor ≤ 47 mengindikasikan an distress/kesulitan
Variabel Dependent					
1	Gelaja depresi postpartum	Postpartum depressive symptoms is defined as a depressive disorder include feeling sad, hard		Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)	Women with higher score

defined probablehave
postpartum

Ratio

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		loss of energy, and impaired concentration that appears at certain periods of postpartum (Cox, et al., 1987).		depressive symptoms.	

F. Populasi dan Sampel Penelitian

- Populasi penelitian dapat dijelaskan untuk penelitian yang bertujuan generalisasi.
- Kriteria inklusi dan eksklusi sampel.
- Teknik pengambilan sampel.
- Jumlah sampel
- Penghitungan jumlah sample dengan menggunakan Software *G-Power*
- Jelaskan teknik alokasi sample untuk intervention dan control group (jika ada)*

G. Instrumen Penelitian atau Pedoman Interview

1. Harus meliputi data demografik yang jelas dan detail
2. Dalam penjelasan instrument penelitian harus meliputi:
 - a. Nama instrument
 - b. Siapa penmbuatnya
 - c. Dibuat tahun kapan
 - d. Tujuannya untuk mengukur apa
 - e. Berapa jumlah pertanyaanya
 - f. Apa saja konten yang diukur (berapa domain dan nama domainnya, *jika ada)
 - g. Bagaiman cara skoringnya

- h. Validitas dan reliabilita dari penelitian sebelumnya (versi original atau yang sudah ditranslate dipenelitian sebelumnya).
- i. Jika instrument harus ditranslate dari Bahasa asing. Lakukan *Forward-Backward translation* (Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris). Setelah itu baru dilakukan content validity ke minimal 3 ahli bidang yang sesuai.

3. Pedoman wawancara

Dalam penelitian kualitatif harus mencantumkan pedoman wawancara mulai dari pertanyaan pembuka sampai pertanyaan penutup. Prinsip pertanyaan yang dibuat harus pertanyaan terbuka (bukan iya atau tidak)

Contoh:

Pertanyaan pembuka

Bisa diceritakan oleh bapak, bagaimana perasaan bapak saat ini?

Pertanyaan inti:

Apa yang bapak fahami tentang caring?

Pertanyaan penutup:

Bagaimana perasaan bapak setelah tadi meceritakan pengalaman bapak selama hemodialisa?

H. Prosedur Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data
2. Tahap Pre-Penelitian
3. Tahap Pengambilan data

Keterangan

- Uji etik merupakan proses awal yang harus dilakukan dalam pengumpulan data. Tuliskan nomor surat Uji etik
- Menjelaskan tentang cara pengumpulan data yang dilakukan secara jelas (observasi, wawancara, atau menggunakan kuisisioner).
- Menjelaskan dengan detail prosedur penelitian yang dilakukan terhadap responden.

Penjelasan ini terdiri dari:

- a. Tahapan pengambilan data
- b. Lama waktu pelaksanaan perlakuan/prosedur
- c. Menjelaskan dari mulai proses mendapatkan responden, responden mengisi kuesioner sampai kuesioner dikembalikan kepada peneliti disertai dengan pertimbangan etik yang meliputi confidentiality, inform consent, privacy.

I. Etika Penelitian

Berisi prinsip prinsip etik yang berhubungan dengan penelitian seperti contohnya: *Anonymity*: peneliti memberikan kuesioner yang akan diisi oleh responden yang telah bersedia, dalam pengambilan data nama responden tidak dicantumkan dan peneliti hanya menggunakan initial nama responden saja.

J. Pengolahan Data

Berisi proses pengolahan data yang ditempuh peneliti dari mulai editing, coding, entry, cleaning dan tabulating.

K. Analisis Data

Pada subbab ini peneliti harus menjelaskan teknik analisa apa yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Analisa data bersifat analisa univariat, analisa bivariat, ataupun analisa multivariate tergantung pada jenis/metode dan rancangan penelitian yang digunakan. Biasanya analisa univariat berlaku untuk penelitian deskriptif yang berupa ukuran-ukuran tendensi sentral (statistic deskriptif) seperti mean, median, modus, distribusi frekuensi, persentase, dll.

Untuk penelitian yang bersifat korelasional, biasanya digunakan analisa bivariat atau multivariate, bergantung pada jumlah variabel dan tujuan yang diteliti. Dalam hal ini banyak sekali teknik statistic yang dapat digunakan yang pada intinya dibagi menjadi dua yaitu statistik nonparametrik (Chi-Square, Rank-Spearman, dll) dan statistik parametrik (Korelasi Product Moment dari Pearson, ANOVA, regresi, student test, dll). Analisa multivariate yang digunakan untuk jenis penelitian dengan tujuan mengetahui faktor faktor adalah dengan menggunakan regresi baik berupa logistic regresi untuk jenis data kategorikal pada variable independent atau linear regresi untuk jenis data numerical pada variable independent.

Mengungkapkan teknik atau cara yang digunakan dalam analisa tersebut untuk menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Contoh tabel analisa data

Tujuan	Jenis data	Uji Statistik	Rasional
Analisa Univariate			
Menganalisis karakteristik demografik partisipan	Nominal/Ordinal	Persentase Frequency	Untuk menggambarkan jumlah dalam setiap karakteristik partisipan
Menganalisis karakteristik demografik partisipan	Interval/Ratio	Mean, Standar Deviasi, Minimum Maximum	Untuk menggambarkan rata rata skor atau nilai dari setiap karakteristik partisipan
Analisa Bivariate			
Mengetahui hubungan antara variable independent dengan dependent. Contoh: Mengetahui hubungan antara usia dengan gejala depresi postpartum	Numerikal - Numerikal Kategorikal - Numerikal	<i>Pearson correlation</i> <i>Spearman</i>	Pearson correlation digunakan untuk melihat hubungan antara dua variable dengan jenis data numerical dan memiliki data berdistribusi normal Spearman digunakan untuk melihat hubungan antara dua variable dengan jenis data kategorikal dan numerical.
Multivariate Analysis			

Mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan gejala depresi postpartum	Kategorikal – numerical	Logistic regresi	Logistik regresi digunakan untuk melihat apakah variable independent merupakan predictor atau faktor yang berhubungan/ mempengaruhi variable dependent (jenis data kategorikal)
	Numerikal - numerikal	Linear regresi Simple linear regresi atau multi linear regresi	Linear regresi digunakan untuk melihat apakah variable independent merupakan predictor atau faktor yang berhubungan/ mempengaruhi variable dependent (jenis data numerikal) Simple linear digunakan untuk melihat predictor pada tiap tiap variable independent Multi linear regresi digunakan untuk melihat predictor pada semua variable independent secara simultan.

L. Jadwal penelitian

Menjelaskan rencana waktu yang akan diperlukan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan meliputi penelitian pendahuluan, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusun skripsi/proposal. Jadwal penelitian ini dijabarkan dalam bentuk tabel.

M. Sistematika Penyusunan Laporan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi hampir sama dengan proposal **(BAHASA AKAN DIRUBAH MENJADI TELAH)**, yang membedakan adalah dalam penulisan skripsi di tambah dengan BAB IV (hasil penelitian dan Pembahasan, serta keterbatasan penelitian), dan BAB V (kesimpulan dan saran).

UNTUK EKSPERIMENTAL DESAIN

A. Jenis Penelitian

Merupakan gambaran desain penelitian yang dilakukan dalam skripsi contohnya jenis penelitian kuantitatif dengan desain quasy eksperimental study dengan rancangan pre-test dan post-test two group.

Contoh figure:

	Pre-Test	Perlakuan	Post Test	Follow up
Kelompok Intervensi	(1)	X	(2)	(3)
Kelompok kontrol	(1)	-	(2)	(3)

Keterangan:

- (1): Pengukuran pengetahuan, sikap, dan awareness terhadap pencegahan transmisi HIV dari ibu ke anak
- X:Perlakuan program technology-based coaching
- - : Tidak diberikan perlakuan
- (2): Pengukuran pengetahuan, sikap, dan awareness terhadap pencegahan transmisi HIV dari ibu ke anak setelah penerapan program technology-based coaching
- (3): Pengukuran pengetahuan, sikap, dan awareness terhadap pencegahan transmisi HIV dari ibu ke anak setelah 1 bulan pasca penerapan program technology-based coaching

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Merupakan gambaran lokasi/tempat penelitian yang akan dipakai dan rencana alokasi waktu penelitian yang akan digunakan untuk meneliti.

C. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian dibuat berdasarkan kerangka teori tetapi dengan menggunakan variabel-variabel terpilih yang telah digunakan dalam menyusun hipotesis. Kerangka konsep penelitian menggambarkan hubungan logis antar variabel terpilih untuk diteliti sesuai hipotesis yang dibuat. Susunan hubungan antar variabel dalam kerangka konsep penelitian menjadi acuan umum dalam menyusun metodologi penelitian. Kerangka konseptual dibuat dalam bentuk narasi singkat kemudian dilengkapi dengan bagan.

D. Variabel Penelitian

Dipilih dari kerangka teori yang telah disusun dari telaah tinjauan pustaka dan sesuai dengan komponen yang berada pada pertanyaan penelitian. Pada bagian ini peneliti harus dapat menjelaskan variabel apa yang akan diteliti dalam penelitian yang akan digunakan. Jika penelitian itu bersifat analitik/kolerasional, sudah barang tentu terdapat variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. Skala pengukuran disebutkan untuk setiap variabel sebagai acuan dalam analisa data dalam rangka menguji hipotesis.

Contoh:

Judul penelitian:

Efektifitas Technology-Based Coaching Strategies terhadap

Pengetahuan tentang Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak

Untuk masing-masing variabel, definisi operasionalnya adalah:

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel intervening					
1	Technology-Based coaching strategies	Technology-based coaching merupakan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, awareness, dan sikap dari ibu terhadap pencegahan penularan HIV dengan	-	-	-



No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		mengintegrasikan teknologi dan strategi coaching. Program ini juga dikembangkan berdasarkan prinsip <i>strength-based</i> , dimana selain dibina, ibu juga dibentuk sebagai <i>peer navigator</i> .			

Variabel Dependent

1	Pengetahuan	Kemampuan ibu dalam mengemukakan secara benar hal-hal yang berhubungan dengan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak	Kuesioner HIV Knowledge Questionnaire (HIV-KQ-18)	Semakin tinggi score, semakin tinggi pengetahuan	Ratio
---	-------------	---	---	--	-------

F. Populasi dan Sampel Penelitian

- Populasi penelitian dapat dijelaskan untuk penelitian yang bertujuan generalisasi.
- Kriteria inklusi dan eksklusi sampel.
- Teknik pengambilan sampel.
- Jumlah sampel

- Penghitungan jumlah sample dengan menggunakan Software *G-Power*

- Jelaskan teknik alokasi sample untuk intervention dan control group (jika ada)*

G. Instrumen Penelitian atau Pedoman Interview

4. Harus meliputi data demografik yang jelas dan detail
5. Dalam penjelasan instrument penelitian harus meliputi:
 - j. Nama instrument
 - k. Siapa penmbuatnya
 - l. Dibuat tahun kapan
 - m. Tujuannya untuk mengukur apa
 - n. Berapa jumlah pertanyaanya
 - o. Apa saja konten yang diukur (berapa domain dan nama domainnya, *jika ada)
 - p. Bagaiman cara skoringnya
 - q. Validitas dan reliabilita dari penelitian sebelumnya (versi original atau yang sudah ditranslate dipenelitian sebelumnya).
 - r. Jika instrument harus ditranslate dari Bahasa asing. Lakukan *Forward-Backward translation* (Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris). Setelah itu baru dilakukan content validity ke minimal 3 ahli bidang yang sesuai.
6. Pedoman wawancara

Dalam penelitian kualitatif harus mencantumkan pedoman wawancara mulai dari pertanyaan pembuka sampai pertanyaan penutup. Prinsip pertanyaan yang dibuat harus pertanyaan terbuka (bukan iya atau tidak)

Contoh:

Pertanyaan pembuka

Bisa diceritakan oleh bapak, bagaimana perasaan bapak saat ini?

Pertanyaan inti:

Apa yang bapak fahami tentang caring?

Pertanyaan penutup:

Bagaimana perasaan bapak setelah tadi menceritakan pengalaman bapak selama hemodialisa?

H. Prosedur Penelitian

4. Teknik Pengumpulan Data

5. Tahap Pre-Intervensi

6. Tahap Intervensi

7. Tahap Pasca Intervensi

Keterangan

- Uji etik merupakan proses awal yang harus dilakukan dalam pengumpulan data
- Menjelaskan tentang cara pengumpulan data yang dilakukan secara jelas (observasi, wawancara, atau menggunakan kuisioner).
- Menjelaskan dengan detail standar operasional prosedur intervensi atau tindakan yang dilakukan terhadap responden.

Penjelasan ini terdiri dari:

- a. Tahapan prosedur
- b. Lama waktu pelaksanaan perlakuan/prosedur

- c. Penjelasan perlakuan terhadap kelompok intervensi atau kontrol (Jika ada)*
- d. Gambarkan dalam figure visualisasi proses pengambilan data dimulai pre-test hingga post-test atau follow up (jika ada)*
- Menjelaskan dari mulai proses mendapatkan responden, responden mengisi kuesioner sampai kuesioner dikembalikan kepada peneliti disertai dengan pertimbangan etik yang meliputi confidentiality, inform consent, privacy.

I. Etika Penelitian

Berisi prinsip prinsip etik yang berhubungan dengan penelitian seperti contohnya: *Anonymity*: peneliti memberikan kuesioner yang akan diisi oleh responden yang telah bersedia, dalam pengambilan data nama responden tidak dicantumkan dan peneliti hanya menggunakan initial nama responden saja.

J. Pengolahan Data

Berisi proses pengolahan data yang ditempuh peneliti dari mulai editing, coding, entry, cleaning dan tabulating.

K. Analisis Data

Pada subbab ini peneliti harus menjelaskan teknik analisa apa yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Analisa data bersifat analisa univariat, analisa bivariat, ataupun analisa multivariate

tergantung pada jenis/metode dan rancangan penelitian yang digunakan. Biasanya analisa univariat berlaku untuk penelitian deskriptif yang berupa ukuran-ukuran tendensi sentral (statistic deskriptif) seperti mean, median, modus, distribusi frekuensi, persentase, dll.

Untuk penelitian yang bersifat korelasional, biasanya digunakan analisa bivariat atau multivariate, bergantung pada jumlah variabel dan tujuan yang diteliti. Dalam hal ini banyak sekali teknik statistic yang dapat digunakan yang pada intinya dibagi menjadi dua yaitu statistik nonparametrik (Chi-Square, Rank-Spearman, dll) dan statistik parametrik (Korelasi Product Moment dari Pearson, ANOVA, regresi, student test, dll). Untuk analisis quasi-eksperimental, jenis test yang paling sederhana dilakukan adalah paired t-test atau Wilcoxon Matched pair, analisa data yang *advance* dapat menggunakan ANCOVA.

Mengungkapkan teknik atau cara yang digunakan dalam analisa tersebut untuk menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Contoh tabel analisa data

Tujuan	Jenis data	Uji Statistik	Rasional
Analisa Univariate			
Menganalisis karakteristik pada ibu	Nominal		
Analisa Bivariate			
Mengetahui perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi <i>Technology-Based Coaching Strategies</i> pada kelompok kontrol	Numerik	<i>Paired sample t-test</i>	Karena <i>Paired sampel t-test</i> digunakan untuk mengukur dua data yang berhubungan dalam satu kelompok, dan data diambil dari populasi yang sama.
Mengetahui perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi <i>Technology-Based Coaching Strategies</i> pada kelompok intervensi	Numerik	<i>Paired sample t-test</i>	Karena <i>Paired sampel t-test</i> digunakan untuk mengukur dua data yang berhubungan dalam satu kelompok, dan data diambil dari populasi yang sama.
Mengetahui perbedaan skor pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan intervensi <i>Technology-Based Coaching Strategies</i> pada kelompok control dan intervensi.	Numerik	ANCOVA	Karena ANCOVA digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap perubahan respon pada dua kelompok kontrol dan intervensi

L. Jadwal penelitian

Menjelaskan rencana waktu yang akan diperlukan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan meliputi penelitian pendahuluan, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusun skripsi/proposal. Jadwal penelitian ini dijabarkan dalam bentuk tabel.

M. Sistematika Penyusunan Laporan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi hampir sama dengan proposal (BAHASA AKAN DIRUBAH MENJADI TELAH), yang membedakan adalah dalam penulisan skripsi di tambah dengan BAB IV (hasil penelitian dan Pembahasan, serta keterbatasan penelitian), dan BAB V (kesimpulan dan saran).

UNTUK SISTEMATIK REVIEW

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian berupa tinjauan sistematis terhadap literature (hasil penelitian sebelumnya).
2. Jenis Penelitian bisa kuantitatif atau kualitatif level 1 sampai level 2.
3. Penelitian kuantitatif bisa dilakukan dengan *cross sectional*, *comparative study*, *correlational study*.
4. Penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan *content analysis* atau *thematic analysis*.

B. Strategi Pencarian

Merupakan penjelasan strategi pencarian literature atau artikel yang membahas beberapa hal dibawah ini, seperti:

1. Search engine (tempat pencarian). Seperti Google Scholar, PubMed, Proquest, dan lain lain.
2. Keyword (kata kunci): merupakan kata atau istilah yang digunakan untuk mencari artikel yang sesuai dengan variabel pada rumusan masalah.
Contoh: pengalaman hidup, remaja, bullying, dan lain lain.
3. Rentang tahun publikasi artikel.
Contoh: artikel yang dipilih terpublikasi dari April 2015 sampai April 2020.
4. Kriteria inklusi dan eksklusi dari artikel yang akan dipilih.

Contoh: studi dilakukan pada populasi postpartum women, artikel berbahasa Inggris/Indonesia, desain penelitian quasi experiment (dapat menggunakan desain penelitian apapun), dan lain lain.

5. Strategi pencarian lainnya (jika ada)
Seperti Boolean logic, truncation, dan lain lain.

C. Pengkajian Kualitas Studi

Pengkajian kualitas studi adalah penilaian kualitas dari setiap artikel yang akan dipilih, apakah layak dan valid. Pengkajian kualitas studi dilakukan menggunakan format penilaian, dapat berupa JBI (The Joanna Briggs Institute Critical Appraisal tools) atau CASP (The Critical Appraisals Skills Programme). Sesuaikan format pengkajian kualitas studi dengan jenis penelitian artikel yang dipilih.

Hasil penilaian kualitas studi dijelaskan pada bagian ini di laporan penelitian.

Keterangan BAB IV dan BAB V sebagai berikut:

UNTUK NON EKSPERIMENTAL DESAIN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian memuat penjelasan tentang apa, bagaimana dan mengapa hasil penelitian ini diperoleh.

1. Untuk studi kuantitatif, hasil penelitian dapat dipresentasikan dalam bentuk table, grafik, atau gambar. Penjelasan isi table/grafik/gambar **tidak boleh mengulang** informasi yang sudah ada dalam table, grafik/gambar tetapi berfokus pada menyimpulkan.

Untuk non eksperimental study, tabel 1 diawali dengan tabel karakteristik responden.

Contoh tabel:

Tabel 4. 1 Karakteristik Demografik Responden (N=121)

Kategori	Frekuensi	Persentase %
Pendidikan		
SD	18	15,5
SMP	40	34,5
SMA	58	50,5
Pekerjaan		
Tidak bekerja	89	76,7
Swasta	24	20,7
Wiraswasta	2	1,7
Pns	1	.9
Jml Anak		

0 anak	6	5,2
1 anak	22	19,0
2 anak	54	46,6
3 anak	23	19,8
4 anak	8	6,9
5 anak	2	1,7
6 anak	1	.9
Diagnosa		
Miom	32	27,6
Endometriosis	8	6,9
Dysmenorrhea	3	2,6
Kista	51	44,0
Infertile	1	.9
Hypermenorrhea	3	2,6
CA OVAR	6	5,2
CA SERVIKS	11	9,5
CA ENDO	1	.9
<hr/>		
Total	116	100,0
<hr/>		

Variable	Min – max	Mean (SD)
Age	18 – 71	39,78 (10,83)

Atau jika variable dependent disimpulkan memiliki kategori, dapat membuat contoh tabel sebagai berikut. Tujuannya untuk melihat perbedaan karakteristik

Variabel	Total (n=54)	Intervensi		Kontrol		P-value
	F (%)	F	%	F	%	
Suku						27.000 ^b
Sunda	49 (90,7)	26	96.3	23	85.2	
Jawa	4 (7.5)	1	3.7	3	11.1	
Batak						
Lainya	1 (1.8)			1	3.7	
Tingkat pendidikan						5.737 ^b
Tidak sekolah	5 (9.2)	4	14.8	1	3.7	
SD	13 (24.0)	10	37.0	3	11.1	
SMP	24 (44.5)	8	29.6	16	59.3	
SMA	13 (22.3)	5	18.5	7	25.9	
Perguruan tinggi						
Pendapatan						7.219 ^b
>3.000.000	26(48.1)	10	35.7	16	59.3	
<3.000.000	20 (37.0)	12	42.9	8	29.6	
Tidak tentu	8 (14.9)	5	17.9	3	11.1	

Note :Mean, frequenci, ^a = independent t-test, ^b = Chi-square

Jika kedua variable berjenis kategorikal, dapat menggunakan chi-square, jika variable berjenis numerical dapat menggunakan independent t-test.

Tabel 3. Hubungan antara variable independent dengan dependent

Karakteristik	t/r	p-value
Usia (Mean \pm SD)	0.15	0.05
Jenis Kelamin	0.92	0.35

Tabel 4. Faktor yang mempengaruhi variable dependent

Variables	<i>B</i>	SE	t	<i>p</i> -value
Perceived of insufficient milk supply	4.719	7.568	0.624	0.05
Severity of fatigue	5.514	2.642	2.087	0.35

Untuk studi kualitatif, dituliskan berbagai narasi, tabel, skema dan carapenyajian lainnya. Hasil penelitian kualitatif dilengkapi dengan potongan singkat hasil wawancara.

Contoh:

Berdasarkan hasil wawancara, hampir 75% siswa sependapat bahwa mereka membutuhkan respon yang cepat dari dosen ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami tugas atau materi yang disampaikan. Sebagai contoh mahasiswa P, mengatakan bahwa...”kadang saya bingung dalam menangkat tugas apa yang harus dikerjakan terutama sebelum masuk rumah sakit, tapi saya juga ga tau harus kemana bertanya karena kadang sulit sekali untuk bisa dapat jawab yang cepat meskipun ada sipen (koordinator mata kuliah)...”. Kemudian mahasiswi S juga mengatakan bahwa “....ketika kita dapat materi terus saat dikelas sih ga ada masalah biasa-biasa aja seolah memang itu konsep yang gampang, tetapi saat praktek di labortaorium itu saya mulai kebingungan harus bagaimana dan kadang ketika saya butuh jawaban cepat itu sulit untuk didapatkan...”.

B. Pembahasan

Isi pembahasan meliputi: (minimal membahas 3 point penting dari hasil penelitian)

- Hasil penelitian yang penting yang akan dibahas
- Apakah hasil penelitian kita konsisten dengan penelitian sebelumnya?
- Jika iya, bagaimana pendapat peneliti efek/dampaknya?
- Jika tidak, kemungkinan alasanya apa berdasarkan kajian dari peneliti

C. Keterbatasan Penelitian

Pada BAB IV ini dapat dicantumkan keterbatasan penelitian (bila ada) dilihat dari rancangan penelitian yang dilakukan. Keterbatasan penelitian mengungkapkan keterbatasan/kelemahan peneliti yang dilakukan dibandingkan penelitian sebelumnya maupun bentuk ideal dari suatu penelitian.

UNTUK EKSPERIMENTAL DESAIN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian memuat penjelasan tentang apa, bagaimana dan mengapa hasil penelitian ini diperoleh.

- Untuk studi kuantitatif, hasil penelitian dapat dipresentasikan dalam bentuk table, grafik, atau gambar. Penjelasan isi table/grafik/gambar **tidak boleh mengulang** informasi yang sudah ada dalam table, grafik/gambar tetapi berfokus pada menyimpulkan.

Untuk quasi eksperimental study, tabel 1 diawali dengan tabel perbandingan karakteristik kelompok kontrol dan intervensi, dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kedua kelompok. Contoh tabel:

Tabel 4. 2 Perbandingan demografi karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kontrol (n=60)

Variabel karakteristik	Total (n=60) F (%)	Intervensi	kontrol	<i>P-value</i>
Usia responden Mean ±(SD)	27,85 (5,784)	28,60 ± (5,685)	27,10 ± (5,880)	0,000 ^a
Pengguna Media Sosial	147 (98.)	74 (98.7)	73 (97.3)	,301 ^b
Ya	3 (2)	1 (1.3)	2 (2.7)	
Tidak				

Keterangan : ^a Hasil test independent t-test; ^b Hasil Chi-Square

Tabel 2, gambaran variabel dependen

Tabel 4.2 Gambaran Pengetahuan Ibu pada Kelompok Kontrol dan Intervensi (n=60)

	Total	Intervensi		Kontrol	
	Mean \pm (SD)	Mean \pm (SD)	Min-Max	Mean \pm (SD)	Min-Max
Pengetahuan					
Pre-test	73,72 \pm 13,526	77,67 \pm 11,357	50 - 98	69,77 \pm 14,524	50 - 95
Post- test	66,08 \pm 12,735	61,50 \pm 11,337	42 - 78	70,67 \pm 12,568	50 - 93

atau jika data berbentuk kategorikal:

Tabel 4.3 Gambaran Tingkat Pengetahuan pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Kategori	Intervensi		Kontrol	
	Pretest N(%)	Postest N(%)	Pretest N(%)	Postest N(%)
Ringan	4 (13,3)	29 (96,7)	1 (3,3)	1 (3,3)
Sedang	21 (70,0)	1 (3,9)	10 (33,3)	7 (23,3)
Berat	4 (13,3)	-	18 (60,0)	21 (70,0)

Untuk tabel bivariate analisis

4.6 Tabel perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi

Variabel	Pre-test	Post-test	95% CI		T	p-value*
			Lower	Upper		
Pengetahuan						
Kelompok Intervensi	10.81	24.67	-17.165	10.539	-6.259	0.000
Kelompok Kontrol	10.89	7.67	-1.6.09	8.054	1.371	0,182
Sikap						
Kelompok intervensi	59.37	31.11	22.833	33.685	10.706	0.000
Kelompok kontrol	58.11	67.00	-16.448	-1.330	-2.417	0,23

Tabel ANCOVA

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Corrected model	1063.329	4	265.832	60.642	0.000
Intercept	0.948	1	0.948	0.216	0.643
Pre-test	916.071	1	916.071	208.974	0.000
Group	23.059	1	23.059	5.260	0.023
Error	635.631	145	4.384		
Total	2682.000	150			
Corrected Total	1698.960	149			

4. Untuk studi kualitatif, dituliskan berbagai narasi, tabel, skema dan cara penyajian lainnya. Hasil penelitian kualitatif dilengkapi dengan potongan singkat hasil wawancara.

Contoh:

Berdasarkan hasil wawancara, hampir 75% siswa sependapat bahwa mereka membutuhkan respon yang cepat dari dosen ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami tugas atau materi yang disampaikan. Sebagai contoh mahasiswa P, mengatakan bahwa...”kadang saya bingung dalam menangkat tugas apa yang harus dikerjakan terutama sebelum masuk rumah sakit, tapi saya juga ga tau harus kemana bertanya karena kadang sulit sekali untuk bisa dapat jawab yang cepat meskipun ada siper (koordinator mata kuliah)...”. Kemudian mahasiswi S juga mengatakan bahwa “...ketika kita dapat materi terus saat dikelas sih ga ada masalah biasa-biasa aja seolah memang itu konsep yang gampang, tetapi saat praktek di labortaorium itu saya mulai kebingungan harus bagaimana dan kadang ketika saya butuh jawaban cepat itu sulit untuk didapatkan...”.

B. Pembahasan

Isi pembahasan meliputi: (minimal membahas 3 point penting dari hasil penelitian)

- Hasil penelitian yang penting yang akan dibahas
- Apakah hasil penelitian kita konsisten dengan penelitian sebelumnya?
- Jika iya, bagaimana pendapat peneliti efek/dampaknya?
- Jika tidak, kemungkinan alasannya apa berdasarkan kajian dari peneliti

C. Keterbatasan Penelitian

Pada BAB IV ini dapat dicantumkan keterbatasan penelitian (bila ada) dilihat dari rancangan penelitian yang dilakukan. Keterbatasan penelitian mengungkapkan keterbatasan/kelemahan peneliti yang dilakukan dibandingkan penelitian sebelumnya maupun bentuk ideal dari suatu penelitian.

UNTUK SISTEMATIK / LITERATURE REVIEW

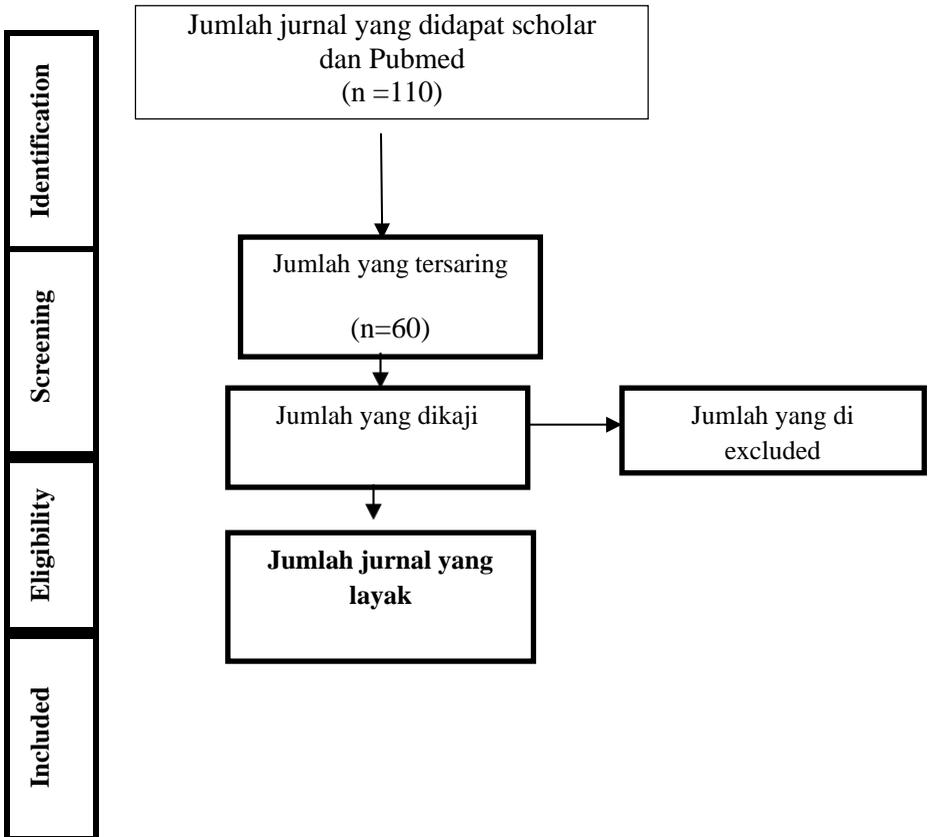
A. Hasil Pencarian

Bagian ini berisi tentang penjelasan hasil pencarian dari strategi yang sudah dilakukan. ***ARTIKEL YANG DI-*INCLUDE* DALAM PENELITIAN LEBIH DARI 5 ARTIKEL.**

Contoh: Dari hasil pencarian yang dilakukan melalui Google Scholar dan Pubmed Sebanyak 110 jurnal diperoleh dengan menggunakan kombinasi kata kunci pengalaman hidup, remaja, bullying, dan qualitative. Jurnal publish lebih dari tahun 2017. Sehingga total hanya 7 artikel yang memenuhi semua kriteria pencarian.

B. Ringkasan Hasil Pencarian

Berisi bagan pencarian dengan menggunakan format PRISMA dengan contoh



C. Ringkasan Hasil Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan tentang hasil penelitian secara ringkas. Hal hal yang dicantumkan dalam bagian ini merupakan analisis dan interpretasi data dari semua artikel yang terpilih dengan melaporkan populasi sample dari artikel terpilih dan hasil penelitian artikel terpilih yang berhubungan dengan variable pada rumusan masalah penelitian.

JELASKAN JUGA PERBEDAAN DAN PERSAMAAN DARI METODE DAN HASIL UNTUK ARTIKEL YANG DIPILIH

Pada bagian ini juga mahasiswa diwajibkan untuk melampirkan tabel yang berisi artikel-artikel terpilih dengan format sebagai berikut:

No	Author, Tahun, Tempat	Sample	Metode Penelitian	Hasil
1	Charles A. Emlet, Lesley Harris., 2017 US	Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja berjumlah 341 orang di US - Sampel dalam Penelitian ini adalah 10 orang remaja yang terdiri dari 5 perempuan dan 5 laki	- Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi. - Pengolahan data dilakukan dengan pendekatan fenomenologi menurut Creswell.	Hasil dari penelitian ini yakni: 1. Mampu mengambil pelajaran dari bullying yang didapatkan 2. Kemampuan peserta dalam penerimaan terhadap tindakan Bullying dikategorikan dengan tema sebagai berikut: a. Melakukan perbaikan dalam perilaku b. Mengupayakan peningkatan

	laki Inklusi : - Usia berkisar 12 18 tahun	harga diri
--	--	------------

3. Pembahasan

- Menjelaskan Temuan yang didapatkan
- Relevansi dengan teori atau penelitian sebelumnya
- Alasan yang rasional berdasarkan teori atau penelitian sebelumnya
- Implikasi baik untuk praktek atau teori

4. Implikasi Klinik

Pada bagian ini berisi tentang analisis implikasi dari hasil penelitian, dengan memperhatikan faktor faktor kemudahan, kesulitan maupun keadaan yang terjadi dilapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berisi ringkasan/kesimpulan hasil penelitian sesuai tujuan penelitian secara sistematis dan ringkas. Penulisan kesimpulan dilakukan dengan menarasikan hasil temuan yang terpenting.

B. Saran

Saran ditulis setelah simpulan dan merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya tentang tindak lanjut ataupun masukan hasil penelitian. Saran-saran yang diusulkan sesuai hasil penelitian. Saran dapat berupa kebijakan, upaya praktis pemecahan masalah dan bagian masukan yang dapat diteliti lebih lanjut. Saran harus dibuat seoperasional mungkin sehingga bermanfaat dan bisa dilaksanakan bagi penerima saran tersebut.

3. Bagian Akhir Proposal/Skripsi

a. DAFTAR PUSTAKA

- 1) Menyebutkan daftar pustaka yang dipakai oleh peneliti sebagai sumber kutipan dalam penyusunan proposal/skripsi.
- 2) Penulisan daftar pustaka sesuai pedoman yaitu dengan menggunakan kaidah penulisan *APA 7th Edition* (Lampiran 15).
- 3) Disarankan menggunakan edisi/tahun terbaru (maksimal 5 tahun untuk hasil penelitian sebelumnya).

b. LAMPIRAN (bila ada)

Merupakan seluruh lampiran yang diperlukan antar lain: perijinan penelitian atau kuesioner. Bagian ini diawali dengan halaman kosong yang ditandai kata LAMPIRAN di tengah bidang pengetikan. Halaman ini tidak diberi nomor, tetapi ikut dihitung. Dalam lampiran disajikan keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk skripsi. Nomor lampiran dinyatakan dengan angka Arab dan diketik sebelah kanan atas pengetikan.

c. RIWAYAT HIDUP

Riwayat hidup adalah narasi penulis skripsi tentang sekelumit keberadaan dirinya. Susunannya dapat dibuat dengan gaya butir per butir.

Contoh:

RIWAYAT HIDUP



Biodata

Nama : Adinda Nurul

Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 23 November 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Email : @gmail.com

Telepon : 0852 4567 8910

Alamat : Jalan Surapati 5 Blok

Pendidikan

2011 – 2014 SMA Negeri 1 Bandung	Lulus
2008 – 2011 SMP Negeri 1 Bandung	Lulus
2002 – 2008 SD Negeri 1 Bandung	Lulus

BAB VI

KETENTUAN PENULISAN SKRIPSI

A. Bahan yang Digunakan

1. Kertas ukuran A4 (21,5 x 29,7 cm) 80 gram dan berwarna putih.
2. Sampul luar (kulit luar) ditetapkan sampul keras (*hard cover*), dengan bahan karton buffalo atau linen. Program Studi S1 Keperawatan sampul luar berwarna merah marun, tinta emas dengan penunjuk halaman pita (warna menyesuaikan *hard cover*).
3. Pembatas dengan kertas doorslag berwarna, warna menyesuaikan *hard cover* berlogo STIKep PPNI Jawa Barat. Untuk *draft* pertama sampai dengan *draft* terakhir selama bimbingan sampai dengan ujian sidang, dapat menggunakan kertas HVS dengan kualitas lebih rendah, *bundle draft* cukup dijepit menggunakan penjepit kertas saja.

B. Lay-out Kertas

Naskah skripsi diketik dengan aplikasi pengolahan kata dengan ketentuan lay-out kertas sebagai berikut:

1. Margin (tepi/pinggir kertas yang kosong) atas 4 cm;
2. Margin bawah 3 cm;
3. Margin kiri 4 cm;
4. Margin kanan 3 cm.
5. Memasukan watermark STIKEP PPNI JAWA BARAT.
6. Pengetikan skripsi harus disesuaikan agar memenuhi ketentuan diatas serta tidak diperkenankan mencantumkan *header* dan *footer* dalam bentuk apapun.

A. Cara Pengetikan

Pengetikan dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak-balik

1. Font: Times New Roman.
2. *Font Size* 12
3. Spasi
 - a. Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya adalah 2 (dua) spasi.
 - b. Jarak antara penunjuk bab (BAB I) dengan judul bab (PENDAHULUAN) adalah 2 (dua) spasi.
 - c. Jarak antara judul bab dengan subbab adalah 4 (empat) spasi.
 - d. Jarak antara subbab dengan baris pertama teks adalah 2(dua) spasi dan alinea teks diketik menjorok ke dalam satu tabulasi (lima ketentuan/karakter).
 - e. Jarak antara baris teks dengan subbab berikutnya adalah 4 (empat) spasi.
 - f. Jarak antara teks dengan tabel, gambar grafik, diagram atau judulnya adalah 3 (tiga) spasi.
 - g. Jarak judul tabel, gambar grafik, dan diagram adalah 1 (satu) spasi.
 - h. Alinea baru diketik menjorok ke dalam satu tabulasi dari margin kiri teks dengan jarak antar alinea adalah 2 (dua) spasi.
 - i. Petunjuk bab dan tajuk selalu mulai dengan halaman baru.

A. Kutipan

Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya) yang kurang dari empat baris dimasukkan dalam teks dengan jarak sama dengan teks, yaitu dua spasi dan diapit oleh kutipan ganda (“.....”), diikuti dengan nama penulis, tahun terbit dan halaman.

Contoh kutipan langsung berjumlah kurang dari empat baris:

“Perlindungan dan jaminan hak dari hubungan timbal balik tersebut dalam pelayanan kesehatan menumbuhkembangkan adanya hukum kesehatan (Poernomo, 1996, hal. 70).”

Adapun kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya) yang lebih dari empati atau lebih diketik terpisah dari teks, diikuti dengan nama penulis, tahun terbit dan halaman.

Contoh kutipan langsung berjumlah lebih dari empat baris:

“Tidak terpenuhinya hak-hak pasien dalam pelayanan kesehatan, khususnya dalam pelayanan keperawatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor pengetahuan perawat/*ignorance*, faktor *preferensi*, faktor beban kerja dan faktor ekonomi (Hasan Basri, 1995, hal. 105).”

B. Tajuk

Tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf besar yang ditempatkan di tengah, tanpa diberi garis bawah namun diperbolehkan dicetak tebal. Adapun tajuk yang dimaksud adalah:

- 1. DAFTAR GRAFIK (bila ada)**
- 2. DAFTAR LAMPIRAN**
- 3. DAFTAR PUSTAKA**
- 4. RIWAYAT HIDUP (jika perlu)**
- 5. DAFTAR DIAGRAM**
- 6. JUDUL BAB**
- 7. LAMPIRAN**

C. Penomoran, Anak Bab, Paragraf dan Rincian

1. Penomoran penunjuk bab menggunakan angka Romawi (I, II, III, IV dan V) dengan posisi di tengah (*center*)

Penomoran sub bab menggunakan huruf besar sesuai alphabet (A, B, C, dst) yang dicetak tebal. Nomor dan judul sub bab diketik di tepi kiri dengan angka arab dan diketik back to margin.

Contoh:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Perumusan Masalah**
- C. Tujuan Penelitian**
- D. Manfaat Penelitian**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Definisi

2. Etiologi

a.

b.

1)

2)

3)

a)

b)

A. Penomoran Halaman

Setiap halaman Skripsi harus diberi nomor, penomoran itu dapat dilakukan dengan angka Arab maupun angka Romawi. Dalam hal itu, penggunaan angka Arab dan angka Romawi mempunyai kelaziman yang berbeda dan dapat diatur sebagai berikut:

1. Penomoran halaman bagian awal, yaitu halaman judul bagian dalam sampai dengan daftar lampiran diberi nomor depan angka Romawi kecil (i), (ii), (iii), dst., dengan ketentuan halaman judul bagian dalam dan halaman pengesahan tidak diberi nomor halaman namun tetap diperhitungkan. Nomor halaman dituliskan di tengah-tengah antara tepi kanan dengan jarak kira-kira 1.5 cm dari tepi bawah kertas.

2. Penomoran halaman bagian inti ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Penomoran halaman mulai dari BAB I sampai dengan BAB V, menggunakan angka Arab (1,2,3, dst.).
 - b. Penomoran pada halaman pertama tiap bab diletakkan pada lajur bawah persis di tengah-tengah antara tepi kiri dan tepi kanan dengan jarak kira-kira 1,5 cm dari tepi bawah kertas, sedangkan untuk penomoran halaman selanjutnya diletakkan pada lajur atas sebelah kanan, berjarak kira-kira 1,5 cm dari tepi atas kertas.
 - c. Pada tiap halaman bertajuk, nomor halaman diletakkan pada lajur bawah persis di tengah-tengah antara tepi kiri dan tepi kanan dengan jarak kira-kira 1,5 cm dari tepi bawah kertas, sedangkan

pada halaman-halaman lainnya nomor halaman diletakkan pada lajur atas sebelah kanan, berjarak kira-kira 1,5 cm dari tepi atas kertas.

- d. Penomoran halaman bagian akhir ditetapkan sebagai berikut:
Penomoran halaman mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan DAFTAR RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab (1,2,3 dst.), merupakan kelanjutan dari halaman-halaman bagian inti. Pada lampiran, tidak diberi nomor halaman.
- e. Lampiran dipisahkan dari halaman sebelumnya dengan kertas dorslah dan tajuk yang ditulis ditengah-tengah antara tepi atas dan bawah kertas dengan *font size* 12.

A. Sampul Luar dan Halaman Judul

Penulisan dan penempatan judul dan subjudul, tulisan SKRIPSI, kalimat yang menyatakan syarat pembuatan skripsi, Nama, NIM, Logo STIKep PPNI Jawa Barat, Nama Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat dan tahun penyusunannya, pada sampul luar dan judul dalam, mengikuti ketentuan sebagai berikut (merujuk pada Lampiran 3):

1. Penulisan JUDUL dan SUB JUDUL diatur sebagai:

- a. Judul ditulis seluruhnya menggunakan huruf kapital (tanpa garis bawah),
- b. Jenis huruf yang digunakan adalah huruf “balok”, tinggi dan lebar huruf diperhatikan keseimbangan
- c. Judul ditulis lengkap tanpa ada bagian yang disingkat (kecuali akronim badan hokum perusahaan yang sudah diterima oleh masyarakat PT. PERUM, dsb).
- d. Judul yang panjang ditulis menjadi dua bagian atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, judul diusahakan disusun dalam bentuk piramida terbalik dengan jarak satu spasi.
- e. Judul tidak diakhiri dengan tanda titik

2. Penulisan SKRIPSI

- a. Tulisan **SKRIPSI** ditulis dengan huruf kapital, penempatan diatur di tengah-tengah 2 (dua) spasi, di bawah judul, jenis huruf kecil daripada huruf yang digunakan untuk judul.
- b. Di bawah tulisan **SKRIPSI**, dengan jarak sekitar 1 cm dicantumkan kalimat penjelasan berikut:

Diajukan untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi S1 Keperawatan

B. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

Nama mahasiswa ditulis dengan menggunakan huruf kapital dengan jenis dan besar huruf sama dengan yang digunakan sesuai anak judul.

C. Logo STIKep PPNI Jawa Barat

Logo STIKep PPNI Jawa Barat dengan ukuran 3,8 cm x 4 cm. diletakan dibawah nama dan nomor induk mahasiswa

D. Nama Program Studi, STIKep PPNI Jawa Barat dan tahun penyusunan (lihat lampiran 3)

E. Judul Bagian Dalam

Judul bagian dalam sama dengan sampul/kulit luar, hanya dicetak dalam kertas HVS yang sesuai dengan ketentuan.

F. Lembar Pengesahan

1. Judul laporan Skripsi diketik dengan jarak 4 cm dari tepi kertas bagian atas. Semua kalimat judul diketik dengan huruf kapital, dengan jarak antar baris yang tepat.
2. Baris subjudul diketik, di bawah judul, dengan jarak sekitar 1 cm dari baris terakhir judul, semua ditulis dengan huruf kapital.
3. Nama mahasiswa diketik di bawah sub judul, dengan jarak sekitar 1 cm dari baris terakhir sub judul, semua ditulis dengan huruf kapital.
4. NIM diketik di bawah nama mahasiswa, dengan jarak rapat.
5. Waktu pemberian pengesahan hanya ditulis bulan dan tahunnya, diketik di belakang "Bandung".
6. Lay out "mengesahkan" Dosen Pembimbing, Ketua program Studi dan Ketua STIKep diatur dengan memperhatikan keseimbangan pada halaman ini. Nama Ketua Program Studi dan Ketua STIKep berjarak 4 cm dari tepi bagian bawah kertas.

G. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing

Isi halaman persetujuan adalah sebagai berikut:

1. Pada akhir isi kata pengantar ditulis nama kota (tempat), tanggal, bulan (ditulis lengkap dengan huruf, bukan angka) dan tahun penyusunan skripsi serta ditempatkan disebelah kanan bawah dengan jarak empat spasi dari baris dengan jarak dua spasi.
2. Dibelakang tajuk, tahun dan nama penulis tidak menggunakan tanda titik atau tanda baca lain. Namun di antara nama kota dan tanggal ditempatkan tanda koma.

H. Abstrak

1. Jumlah kata maksimal 300 kata tanpa spasi.
2. Spasi pengetikan 1 (satu) spasi
3. Tanpa paragraf menjorok sehingga lurus margin kiri dan kanan.
4. Tidak ada baris pemisah antara setiap subbagian.
5. Kata-kata bagian abstrak yaitu latar belakang, tujuan, metode, hasil dan simpulan ditulis dengan huruf kecil dan dicetak tebal.
6. Ditulis dalam 2 bahasa; hal pertama Bahasa Inggris, halaman kedua Bahasa Indonesia (lamp. 10a dan 10b)

I. Daftar Isi

Daftar isi sebagai tajuk ditulis dengan huruf kapital semua (DAFTAR ISI), ditempatkan di tengah, dan tidak diberi garis bawah. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya (contoh lihat lampiran 11).

J. Daftar Lambang, Singkatan, Grafik, Bagan dan Tabel

Daftar lambang dan singkatan perlu dicantumkan, jika didalam skripsi itu terdapat lambing dan singkatan tertentu yang perlu dijelaskan pada bagian awal karya tulis. Daftar grafik, bagan dan tabelpun pencantumannya hanya jika diperlukan. Pernyataan itu menyiratkan, bahwa beberapa daftar tersebut tidak perlu dicantumkan, jika didalam isi skripsi tidak terdapat penggunaan lambang singkatan, grafik, bagan ataupun tabel.

Pencantuman daftar dimaksudkan untuk memberikan petunjuk kepada pembaca, bahwa di dalam skripsi terdapat grafik, bagan, atau tabel yang lebih dari satu. Jika hanya ada satu buah, baik grafik, bagan maupun

tabel itu tidak perlu dibuatkan daftar. Daftar lambang dan singkatan, serta grafik bagan, ataupun tabel seluruhnya ditulis dengan huruf kapital, dan layaknya sejajar dengan penulisan judul-judul bab tertentu. Halaman beberapa daftar dicantumkan setelah kata pengantar atau sebelum daftar isi.

K. Pengetikan Tabel, Gambar, Grafik dan Diagram

1. Tabel

- a. Nomor dan judul tabel diketik *center*, margin kiri dan kanan kertas.
- b. Kalimat di dalam tabel dapat ditulis dan di perkecil sampai dengan font size 10 dengan spasi 1.5
- c. Judul tabel ditulis dengan *style italic*.
- d. Tabel dibuat di tepi margin kiri.
- e. Judul di dalam kolom tabel diletakkan di tengah kolom.

Contoh penulisan tabel:

Contoh penulisan tabel:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur, dan Lama Kerja di Ruang Rawat Inap RS Islam, Jakarta (n = 106)

Variabel	Mean	Median	SD	Min – Mak	95% CI
Umur	29,73	30	5,51	22 – 45	28,67 – 30,79
Lama Kerja	7,35	7	5,22	0 – 20	6,34 – 8,36

Catatan. CI: *confidence interval*

2. Gambar

- A. Nomor dan judul gambar diketik *center*.
- B. Kalimat judul gambar di tulis *center*.
- C. Gambar dibuat di tengah-tengah halaman antara tepi marginkiri dan kanan kertas.
- D. Nomor Gambar 2.1 terdiri atas dua bagian, yaitu:
 - 1) Bagian pertama (1) menunjukkan nomor bab di mana, gambar itu dimuat.
 - 2) Bagian kedua (2) menunjukkan nomor urut gambar pada bab itu.

Contoh penulisan gambar:



Gambar 2.1 Letak appendiks dalam posisi normal (sumber: Ganong, 1999: 495*Jika perlu)

A. Grafik

- b. Nomor dan judul grafik diketik *center*.
- c. Kalimat judul grafik ditulis *center*.
- d. Grafik dibuat di tengah-tengah halaman antara tepi margin kiri dan kanan kertas.

Nomor Grafik 2.2 terdiri atas dua bagian, yaitu:

- 1) Bagian pertama (1) menunjukkan nomor bab di mana grafik itu dimuat.
- 2) Bagian kedua (2) menunjukkan nomor urut gambar pada bab itu.

Contoh penulisan grafik:



Grafik 2.1

L. Daftar Pustaka

Susunan unsur-unsur kepastakaan yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut:

- a. Nama penulis atau pengarang
- b. Tahun penerbitan dalam tanda kurung
- c. Judul buku dan keterangannya
- d. Nama kota penerbitan
- e. Nama penerbit

Penulisan unsur-unsur kepastakaan itu masing-masing diikuti tandatitik, kecuali antara nama kota penerbit dan nama penerbit. Dalam hal ini nama kota diikuti tanda titik dua dan setelah itu diberi jarak satuspasi dituliskan nama penerbitnya.

Contoh penulisan daftar pustaka:

Engender Health. (2008). *A Process and Tools for Improving the Quality of Maternal Health Services*. <http://www.engenderhealth.org/pubs/quality/cope-toolbook-maternal-health.php>, diperoleh tanggal 16 Maret 2008.

DAFTAR PUSTAKA

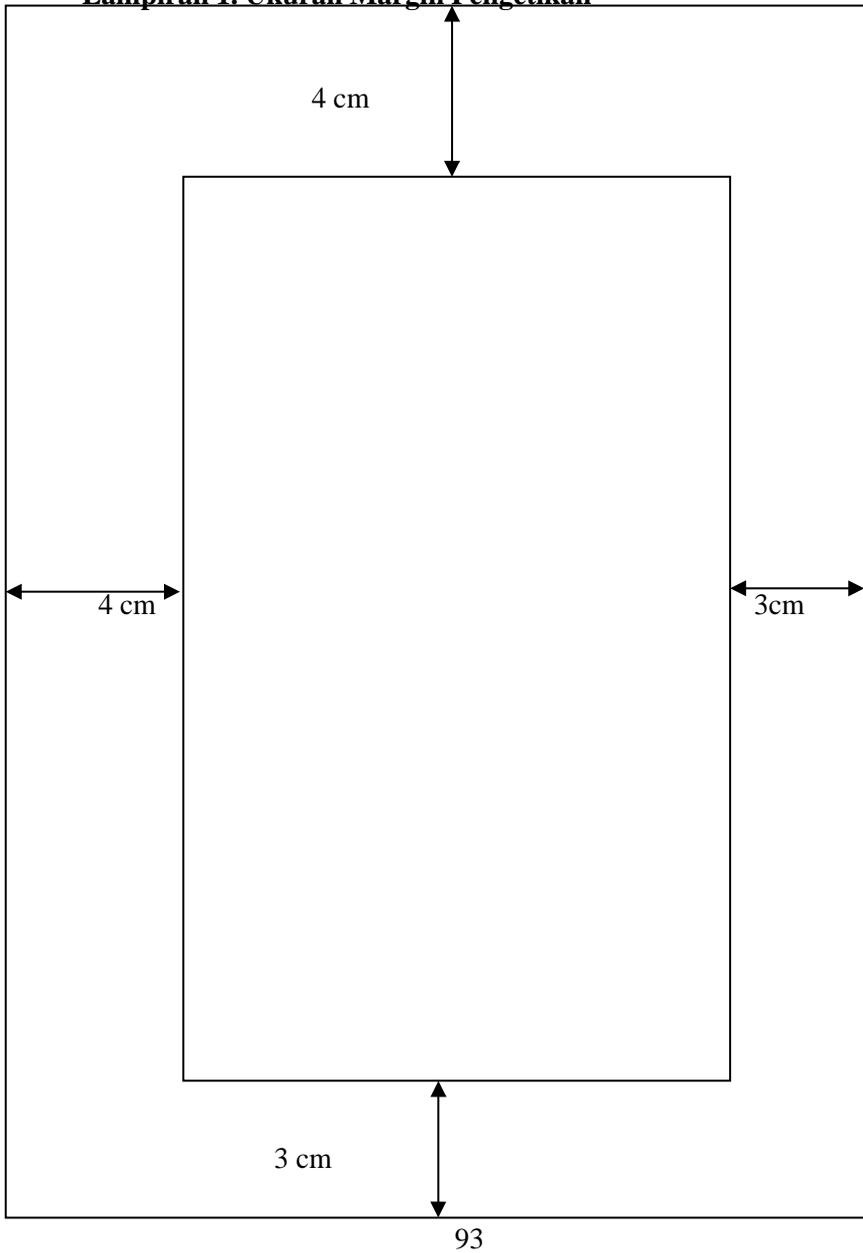
- Carousell, J., & Carlbom, A. (2016). Culture and religious beliefs in relation to reproductive health. *Research Clinical Obstetrics & Gynaecology*, 77-87.
- Kemenkes. (2015). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kusmiran, E. (2013). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. *Jakarta : Salemba Medika*.
- Lantos, H., Manlove, J., Wildsmith, E., Faccio, B., Guzman , L., & Morre, K. (2019). Parent-Teen Communication about Sexual and Reproductive Health: Cohort Differences by Race/Ethnicity and Nativity. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16.
- Mekie, M., Addisu, D., Melkie, A., & Taklual, W. (2020). Parent-adolescent communication on sexual and reproductive health issues and its associated factors in Ethiopia: a systematic review and meta-analysis. *Italian Journal of Pediatrics*, 1-13.

- Rahayu, A., Noor, M., Yulidasari, F., Rahman, F., & Putri, A. (2017). *Kesehatan Reproduksi Remaja & Lansia*. Indonesia: Airlangga University Press.
- Rahma, M. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Seksualitas Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMA Negeri 1 Subang. *Midwife Journal*.
- Rani, Y. (2018). Keterbukaan Diri Anak Yang Hamil Di Luar Nikah Kepada Orang Tua. *Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika*.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Ukuran Margin Pengetikan
- Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi
- Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Skripsi
- Lampiran 4A. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi
- Lampiran 4B. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 5A. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi
- Lampiran 5B. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi
- Lampiran 6. Contoh Halaman Pernyataan
- Lampiran 7A. Contoh Abstrak (Bahasa Indonesia)
- Lampiran 7B. Contoh Abstrak (Bahasa Inggris)
- Lampiran 8. Contoh Daftar Isi
- Lampiran 9. Contoh Daftar Tabel
- Lampiran 10. Contoh Daftar Gambar
- Lampiran 11. Contoh Daftar Lampiran
- Lampiran 12. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Lampiran 1. Ukuran Margin Pengetikan



Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH BARING DI RUANG PERAWATAN KRITIS RSP HASAN SADIKIN BANDUNG

Times New Roman
Ukuran font 16
Spasi 1.15

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi S1 Keperawatan**

oleh
BUDI SANTOSO
331-51-31090

Times New Roman
Ukuran font 12
Spasi 1.5



**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
PPNI JAWA BARAT
BANDUNG
2019**

← Times New Roman
Ukuran font 16
Spasi 1.15

Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH BARING DI RUANG PERAWATAN KRITIS RSP HASAN SADIKIN BANDUNG

Times New Roman
Ukuran font 16
Spasi 1.15

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi S1 Keperawatan**

Times New Roman
Ukuran font 12
Spasi 1.5

oleh
BUDI SANTOSO
331-51-31090



**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
PPNI JAWA BARAT
BANDUNG
2019**

← Times New Roman
Ukuran font 16
Spasi 1.15

Lampiran 4A. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH BARING
DI RUANG PERAWATAN KRITIS
RSP HASAN SADIKIN BANDUNG**

Telah Disetujui sebagai Usulan Penelitian Skripsi
untuk Memenuhi Persyaratan Pendidikan Program Sarjana

Program Studi S1 Keperawatan

Menyetujui,
Pembimbing

.....
NIP/NIK/NIDN

Lampiran 4B. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH BARING
DI RUANG PERAWATAN KRITIS
RSP HASAN SADIKIN BANDUNG**

Telah Disetujui sebagai Usulan Penelitian Skripsi
untuk Memenuhi Persyaratan Pendidikan Program Sarjana

Program Studi S1 Keperawatan

Menyetujui,
Pembimbing

.....
NIP/NIK/NIDN

Lampiran 5A. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
DEKUBITUS PADA PASIEN TIRAH BARING
DI RUANG PERAWATAN KRITIS
RSP HASAN SADIKIN BANDUNG**

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Program Sarjana

Program Studi S1 Keperawatan

Menyetujui,
Pembimbing

.....
NIP/NIK/NIDN

Lampiran 5B. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

Pengesahan Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA KINERJA PETUGAS KESEHATAN DENGAN KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS KOPO KOTA BANDUNG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Budi Santoso
331-51-31090

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing

.....
NIP/NIDN

Penguji I

Penguji II

.....
NIP/NIK

.....
NIP/NIK

Bandung, ... Februari 2019

Ketua

Ketua

STIKep PPNI Jawa Barat

Program Studi S1Keperawatan

.....
NIP/NIDN

.....
NIP/NIDN

Lampiran 6. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NIM :

Program Studi :

Tahun Akademik :

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

.....
.....
.....
.....

Bila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Februari 2019

MATERAI 6000

()

Lampiran 7. Surat Persetujuan Komisi Etik

SURAT PERSETUJUAN KOMISI ETIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Tanda Tangan
1.....
2.....
3.....

Menyatakan bahwa proposal penelitian yang berjudul:

.....
.....

Telah diperiksa, dikoreksi dan disetujui oleh komisi etik bahwa proposal penelitian ini tidak ada pelanggaran etik dan layak untuk dilakukan tahap berikutnya yaitu pengumpulan data.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Lampiran 8. Surat Pernyataan Revisi Hasil Seminar Proposal

SURAT PERNYATAAN REVISI HASIL SEMINAR PROPOSAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini sebagai penguji seminar proposal

Nama	Tanda Tangan
1.....
2.....
3.....

Menyatakan bahwa proposal penelitian yang berjudul:

.....
.....

Telah direvisi oleh mahasiswa dan sudah dinyatakan sesuai dan boleh dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Lampiran 9. Surat Pernyataan Revisi Hasil Sidang Skripsi

SURAT PERNYATAAN REVISI HASIL SIDANG SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini sebagai penguji sidang proposal

Nama	Tanda Tangan
1.....
2.....
3.....

Menyatakan bahwa proposal penelitian yang berjudul:

.....
.....

Telah direvisi oleh mahasiswa dan sudah dinyatakan sesuai dan boleh dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Lampiran 10A. Contoh Abstrak (Bahasa Indonesia)

Hubungan Keterbukaan diri (*self-disclosure*) dengan Interaksi Sosial Remaja di SMA Negeri 5 Surakarta

Dewi Marfuah, Pembimbing
Koresponding Author: email (pembimbing)

Abstrak

Latar belakang: interaksi sosial adalah kunci kehidupan sosial. Keterbukaan diri (*self-disclosure*) merupakan salah satu keterampilan sosial yang menunjang keberhasilan dalam bergaul serta syarat tercapainya penyesuaian sosial yang baik. Keterbukaan diri (*self-disclosure*) adalah kemampuan seseorang mengungkapkan informasi tentang diri sendiri bersifat pribadi dan atau rahasia secara sukarela kepada orang lain. Penting bagi remaja untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya agar tidak terjadi keterlambatan atau kegagalan dalam tahap perkembangan yang akan berdampak pada kondisi kejiwaan remaja sehingga tercipta remaja yang ideal. Dalam pelaksanaan tugas perkembangan tersebut, menuntut remaja untuk berinteraksidengan lingkungan sekitar baik di keluarga, sekolah maupun masyarakat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterbukaan diri (*self-disclosure*) dan interaksi sosial remaja serta hubungan keterbukaan diri (*self-disclosure*) dengan interaksi sosial remaja di SMA Negeri 5 Surakarta. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional secara kuantitatif menggunakan rancangan cross sectional. Dilakukan pada Bulan Maret 2010, dengan subjek penelitian 76 siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta yang ditentukan dengan teknik cluster sampling dan random sampling. Pengumpulan data dengan kuesioner dan analisa data dengan korelasi Spearman Rank. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 93,42% remaja berada pada tingkat keterbukaan diri (*self-disclosure*) sedang dan 59,21% remaja mempunyai interaksi sosial kategori sedang. Nilai koefisien korelasi oleh Spearman Rank adalah +0,251 dengan tingkat signifikansi 0,029 ($p < 0,05$). Ada hubungan yang lemah antara keterbukaan diri (*self-disclosure*) dengan interaksi sosial remaja di SMA Negeri 5 Surakarta. **Kesimpulan:** Pihak sekolah perlu membuat program yang berkaitan dengan peningkatan keterbukaan diri untuk meningkatkan interaksi sosial pada remaja.

Kata kunci (berdasarkan abjad dipisahkan oleh semicolon): interaksi sosial; keterbukaan diri; *self-disclosure*; remaja

Lampiran 10B. Contoh Abstrak (Bahasa Inggris)

Factor Related to Medication Adherence in Schizophrenia in an Outpatient Setting: A Cross Sectional Study Conducted in Bandung, West Java, Indonesia

Dina Renata, Pembimbing
Corresponding author: email pembimbing

Abstract

Background: Medication adherence is important to help prevent relapse for patients with schizophrenia who need long term care. **Purpose:** To determine factors related to medication adherence among patients with schizophrenia in Bandung, West Java, Indonesia. **Method:** A cross-sectional study was conducted at the outpatient department of the West Java Province Mental Hospital in Bandung, West Java, Indonesia. Individuals were assessed using the Bahasa versions of Medication Adherence Rating Scale (MARS), Liverpool University Neuroleptic Side-Effect Rating Scale (LUNSERS), and Symptom Severity Scale of the Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder 5th edition (SS-DSM5) instruments. Bivariate analysis was applied to determine the factors related to medication adherence. **Result:** A total of 88 patients with schizophrenia were enrolled. The prevalence of medication adherence was 64.8%. By using Chi-square test, the results show factors significantly associated with medication adherence were medication side effects ($\chi^2 = 8.417, p < .01$), and severity of symptoms ($\chi^2 = 5.771, p < .05$). **Conclusion:** The health care providers should provide clear information and educate patients and family regarding common side effects of antipsychotics, and to identify symptoms of schizophrenia in order to improve patients' health status and reduce relapse.

Keywords: Medication adherence, Schizophrenia, Indonesia

Lampiran 11. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Persembahan (bila ada)	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Teori A.....	4
B. Teori B	4
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil.....	47
B. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR LAMPIRAN.....	76

Lampiran 12. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kuantitas Kendaraan Bermotor di Kota Bandung Tahun 2008.....	28
Tabel 2 Sepuluh Besar Penyakit di Kota Bandung Tahun 2008.....	34
Halaman	

Lampiran 13. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Diagram Alir Terjadinya Polusi Udara	16
Gambar 2	Kerangka Konseptual	21

Lampiran 14. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Sistem Informasi Program TB Untuk Mendukung Evaluasi Program Penanggulangan Penyakit TB Di Puskesmas Putrid Ayu Kota Bandung
- Lampiran 2 Check List Pengukuran Kualitas Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Program TB Untuk Mendukung Evaluasi Program Penanggulangan Penyakit TB Di Puskesmas Putrid Ayu Kota Bandung
- Lampiran 3 Hasil Uji Sign Test
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan

Lampiran 15. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

PENULISAN DAFTAR PUSTAKA SESUAI DENGAN A.P.A (AMERICAN PSYCHOLOGICAL ASSOCIATION)

Susunan unsur-unsur kepastakaan yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut:

- (a) Nama penulis atau pengarang
- (b) Tahun penerbitan
- (c) Judul buku dan keterangannya
- (d) Nama kota penerbit
- (e) Nama penerbit

Penulisan daftar referensi menurut APA adalah sebagai berikut:

- Penulisan Judul pada sumber referensi dari buku awalan **huruf besar hanya pada kata pertama.**
- Jika Sumber **referensi berasal dari jurnal** maka judul dicetak tegak, sedangkan **judul jurnal dicetak miring, dan awalan huruf besar pada judul jurnal.**
- Data referensi harus benar dan komplit agar daftar yang ditulis akurat, sesuai dengan buku atau sumber aslinya.

Berikut beberapa contoh penulisan daftar referensi menurut APA:

- Sumber yang terbit secara periodik

Daftar referensi yang diperoleh mencantumkan periode yang terdapat dalam jurnal, majalah, koran dan sejenisnya:

Kernis, M. H., Cornell, D. P., Sun, C., Berry, A., & Harlow, T. (1993).

There's more to self esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

Ket: - 65 → Volume

- 1190-1204 → Halaman

- Sumber yang terbit non periodik

Daftar referensi yang diperoleh mencantumkan judul dan subjudul yang terdapat dalam buku, laporan, brosur, buku manual, dan media audiovisual:

O'Neil, J. M., & Egan, J. (1992). Men's and woman's gender role journeys: Metaphor for healing, transition, and transformation. In B. R. Wainrib (Ed.), *Gender issues accross the life cycle* (pp. 107-123). New York: Springer.

- Sumber referensi dari jurnal (2 penulis):

Klimoski, R., & Palmer, S. (1993). The ADA and the hiring process in organizations. *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 45, 10-36.

- Sumber referensi dari jurnal (lebih dari 5 penulis):

Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J., Coatsworth, D., Lengua, L., et al. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child program for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

Ket: Jika jumlah penulis lebih dari 6 dalam satu sumber, yang berikutnya gunakan et al.

- Sumber referensi dari jurnal di surat kabar:
Zukerman, M., & Kieffer, S. C. (in press). Race differences in face-ism: does facial prominence imply dominance? *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Sumber referensi dari majalah dan koran:
Kandel, E. R., & Squire, L. R. (2000, November 10). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind. *Science*, 290, 1113-1120.
- Sumber referensi dari Artikel Koran yang tidak ada penulisnya:
The new health-care lexicon. (1993, August/September). *Copy Editor*, 4, 1-2.

Sumber referensi yang memiliki no issue dan no seri:

Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J., Coatsworth, D. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother

and mother-child program for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 58(1, Serial No. 231).

- Sumber referensi dari Jurnal Tambahan (Supplement):
Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J., Coatsworth, D. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child program for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 24(Suppl. 2), 4-14
- Sumber referensi dari Buku:
Beck, C. A. J., & Sales, B. D. (2001). *Family mediation: Fact, myths, and future prospects*. Washington, DC: American Psychology Association.
- Sumber referensi dari buku edisi ketiga dan nama penulis dengan tambahan Jr. (junior):
Mitchell, T. R. & Larson, J. R., Jr. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sumber dari buku yang telah diedit:
Mitchell, T. R. & Larson, J. R. (Eds.). (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Sumber dari buku tidak disertai nama penulis dan editor:

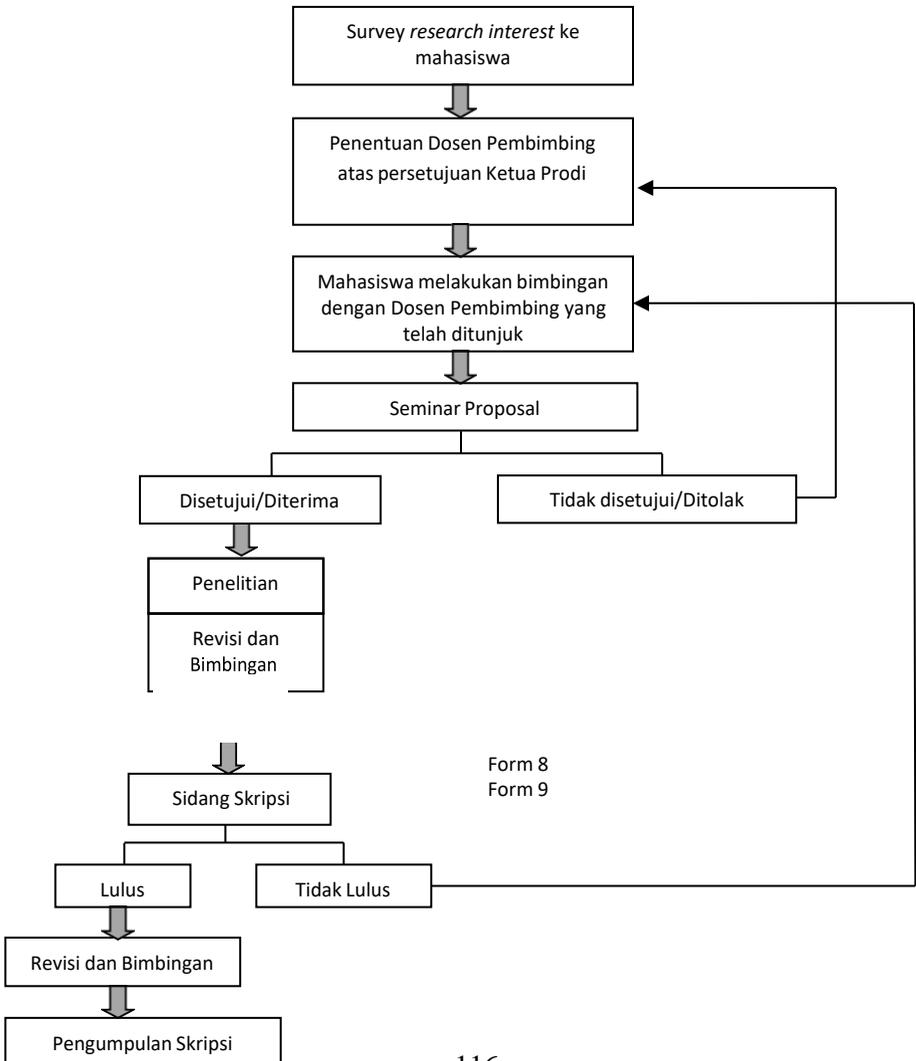
Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993).
Springfield, MA: Meriam-Webster.

- Sumber dari buku yang direvisi:
Beck, C. A. J., Sales, B. D. (2001). *Family mediation: Fact, myths, and future prospects* (Rev. ed.). Washington, DC: American Psychology Association.
- Sumber dari ensiklopedia atau kamus:
Sadie, S. (Ed.). (1980). *The new Grove dictionary of music and musicians* (6th ed., Vols. 1-20). London: Macmillan.
- Sumber dari buku terjemahan bahasa inggris:
Laplace, P. S. (1951). *A philosophical essay on probabilities* (F. W. Truscott & F. L. Emory, Trans.). New York: Dover. (Original work published 1814).
- Sumber dari Brosur:
Research and Training Centre on Independent Living. (1993). *Guidelines of reporting and writing about people with disabilities* (4th ed.) [brochure]. Lawrence, KS: Author.
- Sumber dari media audiovisual:
Scorsese, M. (Prosedure), & Lonergan, K. (Writer/Director). (2001). *You can count on me* [Motion picture]. United States: Paramount Pictures.

- Sumber dari rekaman suara:
Costa, P. T., Jr. (Speaker). (1988). *Personality, continuity, and changes of adult life* (Cassette Recording No. 207-433-88A-B). Washington, DC: American Psychological Association.
- Sumber Berupa skripsi, Tesis, Desertasi
Robiyah, Yayah. (2001). *Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persalinan bersih dan di desa sukamantri puskesmas sukamantri kabupaten sumedang*. Karya Tulis Ilmiah Akademi Kebidanan Bandung: Tidak Terbitkan.
- Sumber Berupa website
“Visi Misi Jawa Barat”. (2005). <http://www.depkes.go.id>.
Zayas, R. **Channelopathies: Ion Channels And Disease**, <http://technolog.it.umn.edu/technolog/summer01/channels.html>. (Accessed on November 16th, 2008; 00:14)

Lampiran 16. Alur pengajuan Skripsi

ALUR / MEKANISME PENGAJUAN SKRIPSI



DAFTAR FORMULIR YANG HARUS DIPERSIAPKAN

- Form 1. Persetujuan Topik/Judul/Lokasi Penelitian*
- Form 2. Surat Perubahan Topik/Judul/Lokasi Penelitian*
- Form 3. Catatan Bimbingan*
- Form 4A. Bukti Telah Mengikuti Seminar Proposal Skripsi**
- Form 5A. Kesediaan Sebagai Penguji Proposal**
- Form 6. Berita Acara Perbaikan Proposal/Ujian Skripsi*
- Form 7A. Kesediaan Sebagai Penguji Ujian Skripsi**
- Form 7B. Undangan Menjadi Penguji Ujian Skripsi**

Keterangan:

*Dibuat oleh mahasiswa

**Dibuat oleh program studi

PERSETUJUAN JUDUL / TOPIK / LOKASI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIM :

Peminatan :

Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan hasil konsultasi dan bimbingan dengan pembimbing I dan II, maka Topik / judul / lokasi penelitian yang disetujui adalah :

.....
.....
.....

Demikian untuk diketahui.

Bandung,

(Nama Mahasiswa)

Mengetahui
Pembimbing

.....
.....

Surat Perubahan Judul / Topik / Lokasi Penelitian

Perihal : Perubahan

Kepada :

Yth. Ketua Prodi S1 Keperawatan

Melalui :

Yth. Koordinator Skripsi STIKep PPNI Jawa Barat

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa berdasarkan hasil konsultasi dan bimbingan dengan bimbingan I dan II, maka dianggap perlu untuk diadakan perubahan terhadap Topik / judul / lokasi penelitian, yang semula :

.....
.....

Menjadi :

.....
.....

Demikian untuk diketahui.

Wassalam mualaikum Wr. Wb.

Bandung,

(Nama Mahasiswa)

NIM.....

Mengetahui

Pembimbing

.....
.....

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :

Judul :

Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing

BUKTI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL

Nama :

NIM :

Judul :

NO	Hari/ Tanggal	Penyaji/ NIM	Judul Proposal Penelitian	Pertanyaan	Tanda Tangan Moderator

SURAT KESEDIAAN PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI

Sehubungan dengan telah selesainya pembuatan proposal skripsi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat, maka kami :

Nama :
NIP :
Pangkat/Gol. :
Instansi :

Bersedia/tidak bersedia*) menjadi penguji proposal skripsi untuk mahasiswa :

Nama :
NIM :
Peminatan :
Judul Proposal :

Pada :

Hari/tanggal :
Jam :

Demikian surat kesediaan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandung,
Calon Penguji,

Tembusan :

- 1. Mahasiswa ybs
- 2. Arsip

*) coret yang tidak perlu

Bandung,.....

Nomor :

Lamp : 1 (satu) lembar

Hal : **Undangan Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

.....

Di tempat

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan telah selesainya pembuatan proposal skripsi dari mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat, yaitu:

Nama :

NIP :

Peminatan :

Judul Proposal :

Maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengikuti seminar proposalnya pada :

Hari/tanggal :

Jam :

Tempat :

Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalam mualaikum Wr. Wb.

Prodi S1 Keperawatan

Ketua,

NIP/NIK

Tembusan :

1. Mahasiswa ybs

2. Arsip

BERITA ACARA
PERBAIKAN PROPOSAL/SKRIPSI*)

Nama :

NIM :

Judul Proposal/Skripsi :

No.	Nama Pembimbing/Penguji	Masukan	Tanda Tangan
1. (Penguji I)		
2. (Penguji II)		
3. (Pembimbing)		

*) coret yang tidak perlu

SURAT KESEDIAAN PENGUJI SKRIPSI

Sehubungan dengan telah selesainya pembuatan skripsi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat, maka kami :

Nama :

NIP :

Pangkat/Gol. :

Instansi :

Bersedia/tidak bersedia*) menjadi penguji skripsi untuk mahasiswa :

Nama :

NIM :

Peminatan :

Judul Proposal :

Demikian surat kesediaan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandung,

Calon Penguji,

Tembusan :

1. Mahasiswa ybs
2. Arsip

*) coret yang tidak perlu

Bandung,.....

Nomor :
Lamp : 1 (satu) lembar
Hal : **Undangan Menjadi Penguji Skripsi**

Kepada Yth.
.....

Di tempat

Dengan hormat,
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan bahwa untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi di Program Studi S1 Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat, mahasiswa harus menyelesaikan skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menjadi penguji skripsi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat, yaitu:

Nama :
NIM :
Peminatan :
Judul Proposal :
Hari/tanggal :
Jam :
Tempat :

Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.
Wassalam mualaikum Wr. Wb.

Prodi S1 Keperawatan
Ketua,

NIP/NIK

Tembusan:
1. Mahasiswa ybs
2. Arsip

FORMAT PENILAIAN SIDANG SKRIPSI

NAMA MAHASISWA :
N I M :
PENGUJI :
WAKTU UJIAN :
JUDUL :

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI (0-100)
1	SISTEMATIKA PENULISAN	a. Hubungan tiap alenia dalam tiap BAB jelas dan berkesinambungan b. Tidak ada pengulangan kata/kalimat yang tidak perlu c. Susunan kalimat memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar d. Penulisan kepastakaan sesuai dengan metode penulisan APA Sytle	
2	ISI	a. Pendahuluan disusun dengan merumuskan latar belakang/ rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dengan tepat yang dilengkapi data akurat dan fenomena masalah. b. Pemilihan teori dalam tinjauan teoritis sesuai dengan tema penelitian c. Metode penelitian yang di gunakan tepat. d. Penyajian hasil penelitian jelas dan relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. e. Pembahasan diuraikan berdasarkan pendapat peneliti dan dan di bandingkan dengan teori, dan penelitian terkait.	

		f. Kesimpulan dan saran rasional dan dapat memberikan masukan yang bermanfaat	
3	PENYAJIAN LISAN	a. Waktu penyajian tepat 15 menit b. Penyajian lengkap dan sistematis c. Presentasi jelas dan lancar serta tidak kaku d. Penampilan bersih dan rapi sesuai aturan	
4	TANYA JAWAB/ RESPONSI	a. Jawaban tepat sesuai dengan pertanyaan b. Didasari oleh landasan ilmiah/teori dan beropikir secara analitik c. Mampu menerima saran yang diberikan	

$$\text{NILAI} = \frac{\text{total } S(o)^*}{+} =$$

Kriteria Penilaian:
A = 80-100

A- = 76-79
B+ = 72-75
B = 68-71
a. Age
b. Gender

Bandung, 2019

Penguji

(.....)



**Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI
Jawa Barat**

**Jl. Muhammad No. 438/65, Pamoyanan, Cicendo, Kota Bandung
Telp./Fax. : (022) 6121914
www.stikep-ppnijabar.ac.id**

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENERAPAN *SELF-MANAGEMENT* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI STIKEP PPNI JAWA BARAT

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ade Irma Suryani

219001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing

Ns. Diwa Agus Sudrajat, S.Kep.,M.Kep

NIP. 197508012005011002

Penguji 1

Penguji II

Suci Noor Hayati, S.Kep.,Ners.,M.Kep

NIDN. 0419058704

Eva Supriatin, S.Kep.,M.Kep

NIP. 197510222005012001

Bandung, Juli 2023

Ketua

STIKep PPNI Jawa Barat

Ns. Diwa Agus Sudrajata, S.Kep.,M.Kep

NIP.197508012005011002

Ketua

Program Studi *SI* Keperawatan

Lia Junarni, Ners., M.Kep.,Sp.Kep.J

NIDN. 0408068403

Lampiran 10 Catatan bimbingan

Catatan Bimbingan

Nama : Ade Irma Suryani

Nim : 219001

Judul : Pengaruh Penerapan *Self-Management* terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan di STIKep PPNI Jawa Barat

Pembimbing : Ns. Diwa Agus Sudrajat, S.Kep.,M.Kep

No.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Rabu / 18 Januari 2023	Bimbingan ke-1 (Online) Dosen pembimbing memberikan tugas: 1. Membawa tema/judul kepemimpinan 2. Membawa 5 jurnal 3. Baca skripsi quasi eksperimen dipergustakaan minimal 2 judul 4. Membuat resume dari skripsi yang telah di baca	
2.	Jum'at / 20 Januari 2023	Bimbingan ke-2 (Offline) 1. Mempersentasikan hasil dari pertemuan pertama (hasil resume) 2. Tugas mencari judul dan mencari instrument penelitian	
3.	Selasa / 24 Januari 2023	Bimbingan ke-3 (Offline) 1. Menentukan fix judul penelitian	
4.	Jum'at / 3 Februari 2023	Bimbingan ke-4 (Online) 1. Mengumpulkan hasil bab 1 dan 2	
5.	Senin / 6 Februari 2023	Bimbingan ke-5 (Online) 1. Melanjutkan bab 3	

6.	Rabu / 8 Februari 2023	Bimbingan ke-6 (Offline) 1. Presentasi dan bimbingan bab 1-3 dengan membawa 1 judul skripsi atau jurnal yang sama	
7.	Senin / 13 Februari 2023	Bimbingan ke-7 (Offline) 1. Melengkapi cover, lembar persetujuan, daftar isi, daftar pustaka, dan kuesioner untuk menilai gambaran serta modul intervensi 2. Revisi bab 1-3	
8.	Jum'at / 17 Februari 2023	Bimbingan ke-8 (Offline) 1. Revisi definisi operasional 2. Revisi analisa data 3. Penjelasan pembuatan modul intervensi	
9.	Kamis / 23 Februari 2023	Bimbingan ke-9 (Offline) 1. Revisi analisa data 2. Melengkapi bagan penelitian, inform concet, kuesioner, modul, dan catatan bimbingan	
10.	Jum'at / 24 Maret 2023	Bimbingan ke-10 (Offline) 1. Revisi bab 1 – 3 2. Persiapan seminar proposal	
11.	Senin / 22 Mei 2023	Bimbingan ke-11 (Offline) Revisi seminar proposal	
12.	Kamis / 25 Mei 2023	Bimbingan ke-12 (Offline) Revisi SOP	
13.	Jum'at / 14 Juli 2023	Bimbingan ke-13 (Online) 1. Revisi bab 4 pengolahan data 2. Revisi bab 4 pembahasan	
14.	Jum'at / 21 Juli 2023	Bimbingan ke-14 (Offline) Revisi bab 4 dan 5	

15.	Kamis / 27 Juli 2023	Bimbingan ke-15 (Offline) 1. Revisi abstrak 2. Revisi interpretasi hasil	
-----	-------------------------	---	---



LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) TERHADAP *ACADEMIC BURNOUT SYNDROME* (ABS) PADA MAHASISWA KEPERAWATAN

Dipersiapkan dan disusun oleh :

RAMLAN HAPID IBRAHIM
219029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing

Ns. Diwa Agus Sudrajat, S.Kep., M.Kep.
NIP. 197508012005011002

Penguji I

Penguji II

Suci Noor Hayati, NS., M. Kep.
NIP : 0429058704

Lia Juniarni, Ners., M.Kep., Sp.Kep.J
NIP : 0408068403

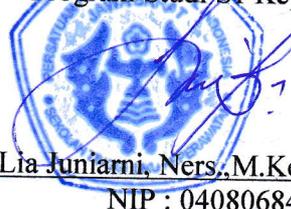
Bandung, Juli 2023

Ketua
STIKep PPNI Jawa Barat




Ns. Diwa Agus S., S.Kep., M.Kep.
NIP : 197508012005011002

Ketua
Program Studi S1 Keperawatan

Lia Juniarni, Ners., M.Kep., Sp.Kep.J
NIP : 0408068403

Lampiran 5 Catatan bimbingan

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ramlan Hapid Ibrahim
 Judul : Pengaruh Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap *Academic Burnout Syndrome* (ABS) pada Mahasiswa Keperawatan
 Pembimbing : Ns. Diwa Agus Sudrajat, S.Kep., M.Kep

NO	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Rabu 18 Januari 2023	Bimbingan melalui Whatsapp dospem memberikan tugas : - Membuat tema/judul kepemimpinan - Membawa 5 jurnal - Baca skripsi quasi experiment dipustaka minimal 2 judul. - Membuat resume dari skripsi yang dibaca	
2	Jum'at 20 Januari 2023	- Mempersentasikan hasil dari pertemuan pertama (hasil resume) - Tugas mencari judul dan mencari instrumen penelitiannya	
3	Selasa 24 Januari 2023	Menentukan judul penelitian	
4	Jum'at 3 Februari 2023	Mengumpulkan hasil bab 1 dan 2	
5	Senin 6 Februari 2023	Melanjutkan bab 3	
6	Rabu 8 Februari 2023	Presentasi dan bimbingan bab 1-3 dengan membawa 1 judul skripsi atau jurnal yang sama	
7	Senin 13 Februari 2023	Melengkapi cover, lembar persetujuan, daftar isi, daftar pustaka, dan kuesioner untuk menilai gambaran, serta modul intervensi.	

8	Kamis 25 Mei 2023	Melaporkan hasil skrining sementara	
9	Jum'at 14 Juli 2023	Melaporkan hasil bab 4 dan 5 Mendapatkan masukan : - Diperjelas bagian dimensi burnout - Ditambah pembahasan di bab 4	
10	Jum'at 21 Juli 2023	Melaporkan hasil revisi bimbingan sebelumnya bab 4 dan 5 mengenai : - Dimensi academic burnout, pembahasan, abstrak, kesimpulan dan saran. - ACC daftar sidang hasil skripsi	

